



# RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023

  
**DILARANG MASUK**  
KHUSUS TAMU & STAFF  
PT. BMI

**NOENTRY**  
GUESTS & STAFF  
OF PT. BMI ONLY



Jl. Jenderal Sudirman No. 22 Samarinda Tlp. 0541-736850, fax 0541 - 748895  
e-mail : [disparkaltim@gmail.com](mailto:disparkaltim@gmail.com) website pariwisata.kaltimprov.go.id

wonderful  
indonesia 

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ini disusun untuk Tahun 2019 - 2023 menyelaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Sektor pariwisata menjadi salah satu tumpuan memajukan ekonomi Kalimantan Timur diproyeksikan sebagai transformasi ekonomi hijau dalam upaya menggantikan ketergantungan terhadap Migas dan Batubara.

Keberhasilan pembangunan pariwisata Kalimantan Timur dapat terwujud dengan strategi lintas sektor. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Kepariwisataan.

Stakeholder kepariwisataan dalam hal ini adalah Instansi Pemerintah, Masyarakat Sekitar Obyek Pariwisata, Para swasta (investor), para pelaku usaha jasa pariwisata, para perhimpunan wisata, para komunitas wisata, Lembaga pendidikan pariwisata, dan juga media.

Untuk itu disusunnya Rencana Strategis Perangkat Daerah Pariwisata ini agar bisa membantu kita semua sebagai referensi terutama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya pembangunan Kepariwisataan yang mampu memperkuat perekonomian daerah kedepannya.

Samarinda, April 2019

Plt. Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Kalimantan Timur,

Ir. H. Ichwansyah, M.M.  
Pembina Utama Madya  
NIP 19590623 198601 1 002



## DAFTAR ISI BUKU

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Renstra	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II GAMBARAN PELAYAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>8</b>
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kalimantan Timur	8
2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata Kalimantan Timur	10
2.2.1 Sumber Daya Manusia	10
2.2.2 Sarana dan Prasarana (Aset)	11
2.2.3 Sumber Anggaran	13
2.3 Kinerja Pelayanan PD	15
2.4 Review Pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014 - 2018	21
2.5 Peluang dan Tantangan Pengembangan Pelayanan PD	23
2.5.1 Peluang	23
2.5.2 Tantangan	24
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH</b>	<b>26</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata Kaltim	26
a. Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata	28
b. Permasalahan Pengembangan Pemasaran Pariwisata	30
c. Permasalahan Pengembangan Industri dan Kelembagaan	33
d. Permasalahan Pengembangan Karya Seni Budaya	34
e. Permasalahan Kapasitas Kelembagaan Dinas Pariwisata	35
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah Terpilih	36
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota	41
3.3.1. Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI 2014 - 2019	41
3.3.2. Telaahan Renstra Kabupaten/ Kota	46
3.4 Telaahan Renstra Pariwisata Daerah Lain	55



3.5 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) _____	59
3.6 Penentuan Isu – Isu Strategis _____	71
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN _____</b>	<b>73</b>
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Kalimantan Timur —	75
4.1.1 Tujuan _____	75
4.1.2 Sasaran _____	88
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN _____</b>	<b>99</b>
5.1 Strategi _____	104
5.2 Arah Kebijakan _____	105
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF _____</b>	<b>111</b>
6.1 Program _____	111
6.2 Kegiatan _____	112
6.3 Indikator Kinerja _____	113
6.4 Kelompok Sasaran _____	117
6.5 Pendanaan Indikatif _____	118
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN _____</b>	<b>127</b>
7.1 Indikator Kinerja PD yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD —	127
<b>BAB VIII PENUTUP _____</b>	<b>131</b>





**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::**

# PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 09 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor : 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata harus mendasarkan pada kebijakan Nasional, RPJP, RPJM, RPJPD, RPJMD, dan Renstra Perangkat Daerah (PD). Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Rencana Perangkat Daerah (Renstra) PD Dinas Pariwisata adalah dokumen perencanaan PD yang memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tupoksi PD dan disusun dengan berpedoman kepada RPJMD Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dan bersifat indikatif.

Dokumen ini diharapkan dapat memberi arah dan strategi penyelenggaraan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2019 - 2023.

Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dipergunakan sebagai acuan perencanaan operasional kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

setiap tahunnya serta penyusunan anggaran berdasarkan kinerja yang telah ditetapkan (PK) . Sedangkan penyusunan anggaran berdasar Kinerja tersebut dituangkan

dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang kemudian disahkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) guna mendukung operasional kegiatan yang telah ditetapkan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

## 1.2. LANDASAN HUKUM

Sebagai landasan operasional pelaksanaan Rencana Strategis, adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan daerah daerah otonom Provinsi Kalimantan Timur;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4700);
5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal;
8. Peraturan Pemerintah Nomor: 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125) ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
11. Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor: 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri dalam Negeri No.86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 15);
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 1);
15. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
16. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023;
17. [Draft Perda Provinsi Kaltim No..... Tahun ..... tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Kalimantan Timur;](#)
18. Peraturan Gubernur Nomor : 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

### 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

#### 1.3.1. Maksud

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur disusun untuk maksud:

Sebagai gambaran pengembangan kepariwisataan Kalimantan Timur secara komprehensif bagi Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya yang dapat menjadi acuan selama 5 tahun periode 2019-2023.

#### 1.3.2. Tujuan

Dengan tujuan untuk :

Mensinergikan bersama seluruh stakeholder terhadap rencana pengembangan kepariwisataan Kalimantan Timur periode 2019-2023.

### 1.4. SISTIMATIKA PENULISAN

Dokumen Renstra ini terdiri dari 8 (Delapan) bagian utama, yakni meliputi:

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memuat pengertian Renstra PD, fungsi Renstra PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra PD, keterkaitan Renstra PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/ kota, dan dengan Renja PD.

### **1.2 Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra PD

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

## **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra PD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas PD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD ini.

### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi PD**

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi PD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

### **2.2 Sumber Daya PD**

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

### **2.3 Kinerja Pelayanan PD**

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target Renstra PD periode sebelumnya, dan/atau indikator kinerja pelayanan PD dan/atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD**

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra PD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra PD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

## **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH**

### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD**

Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan PD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis pelayanan PD.

### **3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra lain terkait**

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan

pelayanan PD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra PD provinsi / kabupaten / kota.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KHLS) RPJMD**

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari:

1. gambaran pelayanan PD;
2. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
3. sasaran jangka menengah dari Renstra PD provinsi/ kab./ kota;
4. implikasi RTRW bagi pelayanan PD; dan
5. implikasi KLHS bagi pelayanan PD

Selanjutnya akan dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut dan pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis dan penanganannya dalam Renstra PD.

## **BAB IV TUJUAN, DAN SASARAN**

### **4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD.

### **4.2. Hubungan Tujuan dan Sasaran PD dengan Tujuan dan sasaran RPJMD**

Merupakan penjelasan penyelarasan antara tujuan dan sasaran PD dengan tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

### **5.1. Strategi dan Kebijakan PD**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan PD dalam lima tahun mendatang.

## **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

## **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## **BAB VIII PENUTUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

#### 2.1. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang kemudian dijabarkan ke dalam Peraturan Daerah Provinsi Kaltim Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, dan kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 72 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pariwisata.

Dinas Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim dengan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- b. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pariwisata;
- c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata;
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan destinasi pariwisata;
- e. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan pemasaran pariwisata;
- f. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengendalian usaha jasa pariwisata;
- g. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pengembangan karya seni budaya;
- h. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- i. Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas;
- j. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Susunan Organisasi dari Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat:

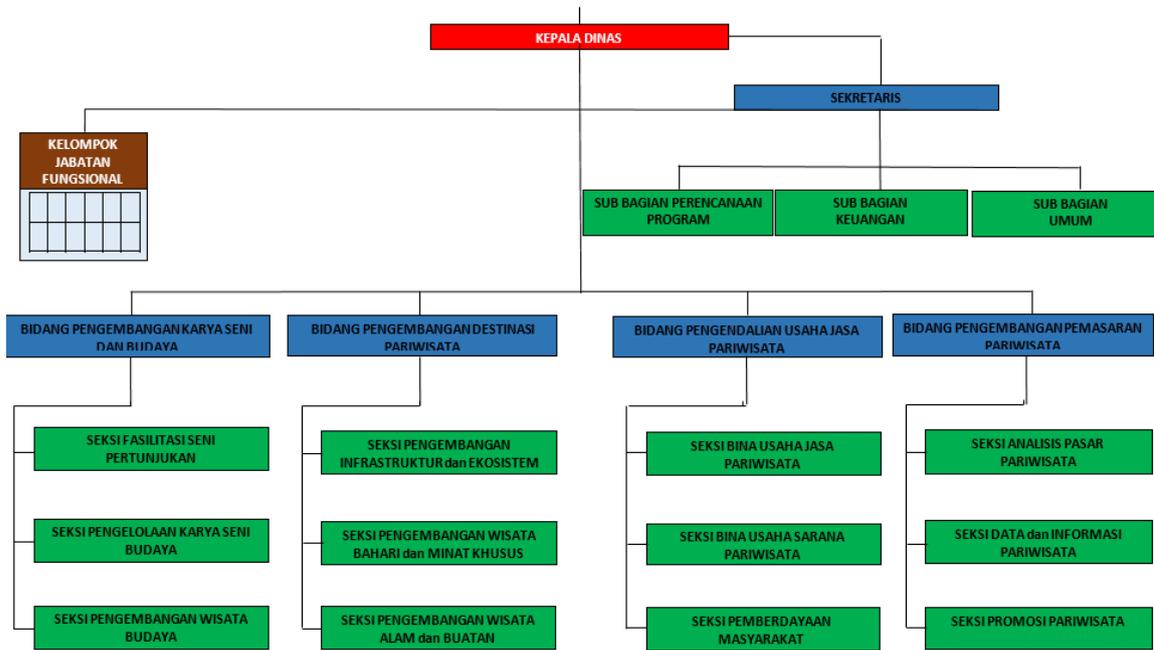
- a. Subbagian Perencanaan Program;
  - b. Subbagian Umum; dan
  - c. Subbagian Keuangan.
3. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata:
- a. Seksi Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem;
  - b. Seksi Pengembangan Wisata Alam dan Buatan; dan
  - c. Seksi Pengembangan Wisata Bahari dan Minat Khusus.
4. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata:
- a. Seksi Data dan Informasi Pariwisata;
  - b. Seksi Promosi Pariwisata; dan
  - c. Seksi Analisa Pasar Pariwisata.
5. Bidang Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata:
- a. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
  - b. Seksi Bina Usaha Sarana Pariwisata; dan
  - c. Seksi Bina Usaha Jasa Pariwisata.
6. Bidang Pengembangan Karya Seni Budaya:
- a. Seksi Fasilitasi Seni Pertunjukan;
  - b. Seksi Pengembangan Wisata Budaya; dan
  - c. Seksi Pengelolaan Karya Seni Budaya.

**Tabel II.1**

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim

(berdasar Perda Prov. Kaltim No. 9/2016 dan Pergub Kaltim No.72/2016)

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



2.2. SUMBER DAYA DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR

2.2.1. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah personil yang mendukung tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sampai akhir tahun 2018 sebanyak 58 orang yang terdiri atas pejabat struktural sebanyak 20 orang dan pejabat fungsional umum sebanyak 38 orang. Untuk pejabat struktural meliputi:

- 1) Pejabat eselon II : 1 orang
- 2) Pejabat eselon III : 5 orang
- 3) Pejabat eselon IV : 14 orang

Jika dilihat dari jenjang pendidikan formal, jumlah personil yang ada di Dinas Pariwisata sebagai berikut:

- 1) Pasca Sarjana : 6 orang
- 2) Sarjana : 29 orang
- 3) D4 : 6 orang
- 4) D III : 0 orang
- 5) D II/I : 0 orang
- 6) SLTA sederajat : 13 orang

7) SLTP : 1 orang

Berdasarkan pangkat dan golongan

1) Pembina Utama (IV/d) : 1 orang

2) Pembina Tingkat I (IV/b) : 1 orang

3) Pembina (IV/a) : 6 orang

4) Penata Tingkat I (III/d) : 18 orang

5) Penata (III/c) : 9 orang

6) Penata Muda Tk. I (III/b) : 9 orang

7) Penata Muda (III/a) : 3 orang

8) Pengatur Tk.I (II/d) : 4 orang

9) Pengatur (II/c) : 3 orang

10) Pengatur Muda Tk. I (II/b) : 2 orang

11) Pengatur Muda (I/d) : 2 orang

#### **PERMASALAHAN SUMBER DAYA :**

- a. Kuantitas/Jumlah sumber daya manusia /pegawai proporsional dengan beban kerja tidak proporsional dan tingkat kemampuan teknis/ ketrampilan sesuai bidang tugas belum memadai, dalam hal ini kurangnya kemampuan penguasaan teknologi informasi, manajemen pemasaran serta kemampuan berbahasa asing;
- b. Kualitas sumber daya manusia banyak yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan.
- c. Perubahan pola pikir, sikap, perilaku profesionalisme dan transformasi birokrasi masih lambat dan memerlukan waktu percepatan

#### **2.2.2. SARANA DAN PRASARANA (ASET)**

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari Dinas Pariwisata Prov. Kaltim didukung oleh sarana dan prasarana yang meliputi:

##### **a) Gedung Kantor**

Prasarana gedung kantor yang ditempati oleh Dinas Pariwisata Kaltim merupakan gedung milik Pemprov Kaltim. Luas tanah 2058,012 M2, dengan luas bangunan gedung Lt.1 699, 008 M2; Lt.2 698,490 M2; Lt.3 542,934 M2, atau sekitar 1940,432 M2 total luasan gedungnya.

b) Jaringan Internet dan Telepon PABX

Untuk menjalankan tugas dan fungsi sehari-hari kantor Dinas Pariwisata telah di-sambungkan dengan fasilitas komunikasi yang berupa sambungan telepon PABX sejumlah 12 (dua belas) titik sambungan yang menghubungkan antar ruangan dan antar bidang/sekretariat di lingkungan Dinas Pariwisata, dan 6 (enam) sambungan SLJJ, Sedangkan untuk keperluan komunikasi dengan berbagai pihak yang membutuhkan data/informasi melalui jaringan internet maupun intranet telah disambungkan jaringan internet sebanyak 25 (dua puluh lima) titik sambungan desk-top dan 7 (tujuh) titik *hot-spot*.

Perlu diperhatikan kembali jaringan – jaringan terlpn untuk efisiensi, karena tidak semuanya dimanfaatkan maksimal.

c) Meubelair

Jenis meubelair minimal dibutuhkan untuk menunjang tugas dan fungsi sehari-hari berupa meja-kursi kerja sebanyak jumlah personil yang ada di Dinas Pariwisata, meja komputer , almari, *filling cabinet*, meja-kursi rapat, dan meja-kursi tamu.

d) Komputer/Mesin Ketik

Jumlah komputer yang dimiliki untuk mendukung tugas dan fungsi ada 25 unit, printer 16 (enam belas) unit, scanner 4 (empat) unit dan jumlah mesin ketik manual sebanyak 4 (empat) buah dengan kondisi rusak sehingga seringkali memerlukan perawatan lebih.

e) Sarana mobilitas

Mengingat tugas dan fungsinya berupa rapat koordinasi dengan instansi lain baik di tingkat pemerintah provinsi maupun kabupaten, memantau pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi – tugas pembantuan – dana alokasi khusus, memantau pelaksanaan program/ kegiatan pembangunan serta pembinaan di pemerintah kota maupun kabupaten, maka diperlukan sarana transportasi yang berupa kendaraan roda 2 (dua) dan roda 4 (empat). Kendaraan roda 2 (dua) operasional yang dimiliki sebanyak 2 (dua) unit dan roda 4 sebanyak 8 unit.

## PERMASALAHAN

- a. Sarana dan prasarana gedung perkantoran layak, hanya saja masih perlu peningkatan pengadaan ruang untuk masyarakat dapat mengakses informasi Pariwisata Kalimantan Timur.

- b. Kurang memadainya kersediaan mobilitas operasional kerja ( kendaraan roda 4 dan 2 ) masih terbatas dan sebagian sudah tua.
- c. Sarana dan prasarana kerja di masing-masing bidang/seksi/subag (Mobile Computer/Laptop dll) masih kurang dan belum sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini sehingga kinerja aparatur belum optimal;

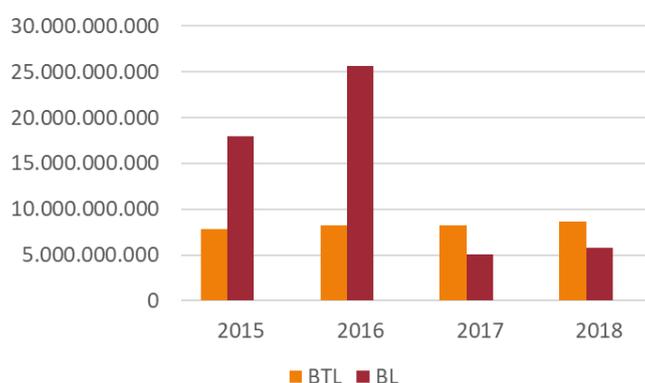
### 2.2.3. SUMBER ANGGARAN

Untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pembinaan dan pengembangan kepariwisataan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur didukung dana yang berasal dari APBD Provinsi Kalimantan Timur maupun APBN. Berikut ini perkembangan dana dari tahun 2015- 2018 baik APBD maupun APBN.

**Tabel II.2**  
**PERKEMBANGAN DANA APBD (MURNI)**  
**DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2015-2018**

NO	JENIS BELANJA	2015	2016	2017	2018
1	Belanja Tidak Langsung	7.817.736.600	8.213.513.985	8.192.573.000	8.612.315.000
2	Belanja Langsung	18.009.000.000	25.661.050.000	5.050.000.000	5.760.005.000
	<b>Total</b>	<b>25.826.736.600</b>	<b>33.874.563.985</b>	<b>13.242.573.000</b>	<b>14.372.320.000</b>

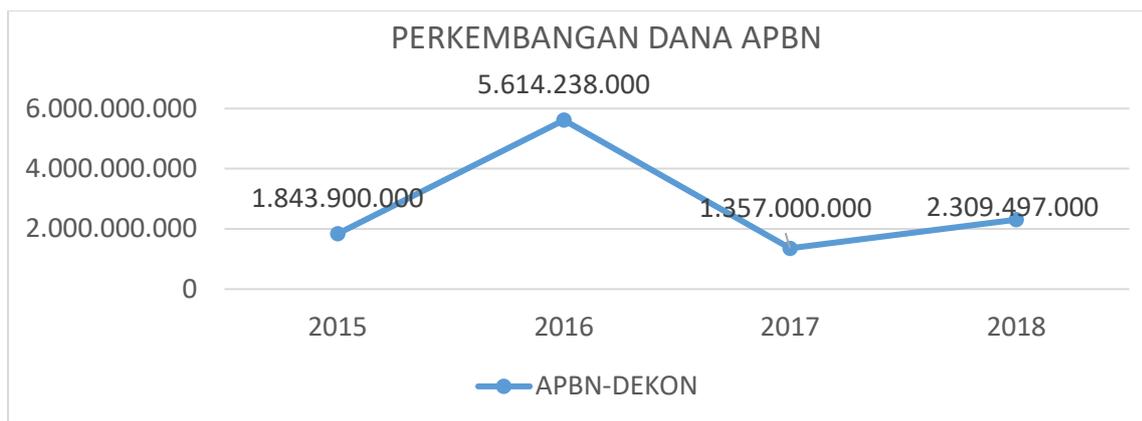
#### PERKEMBANGAN APBD DISPAR



Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, 2018

**Tabel II.3**  
**PERKEMBANGAN DANA APBN (DEKONSENTRASI)**  
**DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2015-2018**

NO	PROGRAM	2015	2016	2017	2018
1	Program Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem	300.000.000	2.682.500.000		
2	Program Peningkatan Tata Kelola Desitnasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1.097.900.000	1.531.738.000	517.000.000	
3	Program Pengembangan Pasar Asia Tenggara	98.000.000	150.000.000	125.000.000	
4	Program Pengembangan Komunikasi Pemasaran Pariwisata Nusantara	98.000.000	150.000.000		
5	Program Pengembangan Segmen Pasar Personal	250.000.000	750.000.000		
6	Kegiatan Pengembangan Pasar Eropa, Timur Tengah, Amerika, Afrika	-	-	150.000.000	
7	Program Pengembangan Pasar Asia Pasifik			125.000.000	
8	Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Kepariwisataa	-	250.000.000	-	
9	Program Pengembangan Strategi Pemasaran Pariwisata Nusantara		100.000.000	200.000.000	
10	Program Pengembangan Kompetensi SDM kepariwisataan		-	240.000.000	
	<b>TOTAL TAHUN</b>	<b>1.843.900.000</b>	<b>5.614.238.000</b>	<b>1.357.000.000</b>	<b>2.309.497.000</b>



### 2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH (PD)

Kinerja pelayanan PD Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk masyarakat secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program/kegiatan setiap tahunnya. Walaupun realisasi belanja langsung tidak sesuai dengan usulan perencanaan awal dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur (hal ini disesuaikan kemampuan APBD ) setidaknya dari tahun 2015-2016 besaran belanja langsung lebih besar 2 kali lipat dengan belanja tidak langsung/ belanja pegawai. Diharapkan tahun-tahun berikutnya belanja langsung ke masyarakat oleh Dinas Pariwisata Kalimantan Timur maupun melalui PD dan stakeholders lainnya terus meningkat. Sedangkan pelaksanaan program/ kegiatan belanja langsung hubungannya dengan target kinerja Dinas Pariwisata Kalimantan Timur yang sudah tertera dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur (2013-2018) diharapkan realisasi/capaian kinerjanya dapat tercapai/terlampau. Harapan ini dimungkinkan terealisasi jikalau kondisi Provinsi Kalimantan Timur setidaknya terwujud aman dan nyaman sehingga memungkinkan aktifitas stakeholders pariwisata maupun masyarakat Provinsi Kalimantan Timur berjalan baik dan lancar.

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur berusaha untuk mengimplementasikan program/kegiatan dari tahun ke tahun semakin meningkat kuantitas maupun kualitasnya terhadap pelayanan masyarakat. Usaha ini disamping untuk mendorong/meningkatkan kepedulian masyarakat bidang kepariwisataan (sadar wisata) juga sebagai kepedulian terhadap kemiskinan, ketenagakerjaan, pertumbuhan ekonomi juga kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama calon wisatawan maupun wisatawan yang mau ke/ berada di Kalimantan Timur, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan 4 program strategis yaitu:

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Usaha Jasa Pariwisata
4. Program Pengembangan Karya Seni Budaya

Berdasarkan keempat program tersebut dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang strategis, prioritas, efektif dan efisien yang telah disinergikan dengan stakeholders terkait maupun masyarakat dapat mewujudkan capaian yang telah ditargetkan dalam RPJMD Kalimantan Timur maupun RIPPARDA Provinsi Kalimantan Timur. Dari data yang diperoleh dan setelah melalui perhitungan bahwa untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara ke Provinsi Kalimantan Timur (di DTW maupun di hotel) mulai dari tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan yang signifikan, mencapai/melampaui target bahkan sudah mendekati/melampaui target akhir RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017. Indikator kinerja lainnya seperti Jumlah Desa Wisata, jumlah Kelompok Sadar Wisata dapat mencapai target sesuai diharapkan, sedangkan satu (1) indikator kinerja yang tidak pernah tercapai adalah indikator Lama Tinggal Wisatawan/ Length of Stay .Dengan melihat kondisi tersebut maka berdasarkan kesepakatan legislatif maupun eksekutif pada tahun 2014 target kinerja kepariwisataan Provinsi Kalimantan Timur dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur direview / revisi sebagai berikut :

**Tabel II.4**

**REVIEW TARGET DAN REALISASI KINERJA PELAYANAN  
DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TA. 2015 - 2017**

NO	SASARAN STRTEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA					
				2015		2016		2017	
				T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)
	Meningkatnya prasarana dan sarana obyek wisata	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kepulauan Derawan dan sekitarnya		70.000	100.564				
			Wisatawan Nusantara	1.000.000	4.270.740				

	Meningkatnya jumlah obyek wisata	Jumlah kunjungan wisatawan ke Kaltim	Wisatawan Mancanegara	23.000	49.285				
	Meningkatnya pemasaran pariwisata	Jumlah persentase (kenaikan/ penurunan ) kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara		27,74	8,87				
	Meningkatnya usaha jasa dan sarana pariwisata	jumlah usaha jasa pariwisata		899	934				
		jumlah usaha sarana pariwisata		1.291	2.391				
		jumlah partisipasi masyarakat terhadap kepariwisataan		500	720				
	Meningkatnya industri ekonomi kreatif yang berbasis seni , budaya dan iptek	Meningkatnya ekonomi kreatif berbasis seni budaya		2	3				
		Meningkatnya ekonomi kreatif berbasis multimedia, desain dan iptek		2	2				

		Meningkatnya ekonomi kreatif berbasis multimedia, desain dan iptek		2	2				
	Meningkatnya kelestarian seni budaya di Kalimantan Timur	Meningkatnya karya-karya kreatif seniman Kalimantan Timur		4	4				
		meningkatnya kunjungan masyarakat pada kekayaan budaya		125.000	150.490				
	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan	Persentase capaian pengelolaan keuangan		100	99,80				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA					
				2015		2016		2017	
				T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)
	Meningkatnya Daya Saing Sektor Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kalimantan Timur	Wisatawan Nusantara (Wisnus)			4.500.000	5.030.586		
			Wisatawan Mancanegara (Wisman)			50.000	70.976		
		Lama rata-rata tinggal wisatawan;	Wisatawan Nusantara (Wisnus)			3	2		
			Wisatawan Mancanegara (Wisman)			4	3		
		Jumlah Kunjungan Wisatawan di Derawan dan Sekitarnya	Wisatawan Nusantara (Wisnus)			96.000	995.498		
			Wisatawan Mancanegara (Wisman)			6.500	12.725		

	Meningkatnya Daya Saing Sektor Pariwisata	Jumlah objek wisata unggulan di Provinsi Kalimantan Timur				4	2		
	Meningkatnya peran sektor Pariwisata terhadap perekonomian Daerah	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PDRB				5500	4609		
		Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Pariwisata				70	70		
	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Indeks pelestarian seni dan budaya;				180	231		

	Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah pelaku seni budaya yang dibina dan dikembangkan				500	645		
		Jenis-jenis budaya yang dikembangkan				4	4		
		Cagar budaya yang dikelola secara terpadu				1500	1500		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	TARGET DAN REALISASI KINERJA					
				2015		2016		2017	
				T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)	T (target)	R (realisasi)
	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan, aset dan kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Persentase Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan				100	92.9		
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Perkantoran				1	1		

		Persentase pemenuhan Sarana dan Prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja				90	94.25		
		Persentase kualitas kedisiplinan aparatur				90	76.97		
		Persentase aparatur yang memenuhi standar kompetensi/ kualifikasi pada unit kerjanya				85.45	106.81		

		Presentase jumlah dokumen perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang diselesaikan tepat waktu				97	92.25		
	Meningkatnya Daya Saing Sektor Pariwisata	Peringkat daya saing pariwisata Kalimantan Timur;	a. Skala Regional					1	-
			b. Skala Nasional					1	3
	Meningkatnya peran sektor Pariwisata terhadap perekonomian Daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur						1.450	5.489,50

#### 2.4. REVIEW PELAKSANAAN RENCANA STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2014 – 2018

Nomenklatur Dinas sampai dengan tahun 2016 adalah mengampu bidang kebudayaan dan bidang kepariwisataan dengan dua UPTD yaitu UPTD Taman Budaya dan UPTD Museum Negeri Mulawarman di Tenggarong.

Review Visi Misi Tujuan Sasaran Dinas Budpar 2014 – 2018 ;

Visi : Terwujudnya Kalimantan Timur sebagai Daerah Tujuan Pariwisata yang Berdaya Saing

Misi :

- 1) Mengembangkan Daerah Tujuan Wisata Kalimantan Timur yang berdaya saing
- 2) Meningkatkan Industri Pariwisata Kalimantan Timur Sebagai Penopang Perekonomian Daerah
- 3) Meningkatkan Kualitas Karya Seni Budaya Daerah Sebagai Daya Tarik Wisata
- 4) Meningkatkan Penyelenggaraan Pariwisata Yang Profesional Dan Akuntabel

Tujuan :

- 1) Meningkatnya kepariwisataan Kalimantan Timur yang berdaya saing;
- 2) Meningkatnya industri pariwisata sebagai penopang perekonomian daerah;
- 3) Meningkatnya kualitas persembahan seni budaya yang mendukung daya tarik pariwisata;
- 4) Maksimalnya penyelenggaraan kepariwisataan yang profesional dan akuntabel.

Sasaran :

- 1) Daya tarik wisata unggulan di 7 KPP berdaya saing;
- 2) Kunjungan wisatawan mancanegara dan perjalanan wisata nusantara meningkat;
- 3) Jenis usaha pariwisata Kalimantan Timur terkendali;
- 4) Banyaknya karya seni budaya yang dimanfaatkan untuk mendukung pariwisata;
- 5) Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran
- 6) Meningkatnya kualitas sarana prasarana aparatur
- 7) Terpenuhinya urusan kelembagaan pemerintah daerah
- 8) Dokumen Perencanaan, Pengendalian, evaluasi disusun tepat waktu

**Telaahan pencapaian visi misi Disbudpar 2014-2018 :**

- 1) Bahwa dalam pencapaian destinasi pariwisata yang berdaya saing telah diwujudkan dalam pengembangan destinasi kepulauan derawan dan sekitarnya menjadi destinasi yang dikenal secara internasional dengan terbangunnya bandara di pulau maratua kabupaten Berau sekaligus perhatian terhadap pulau terluar Kalimantan Timur.

Hal ini terbukti pada ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2016 menempati Juara II, kategori Surga Tersembunyi Terpopuler : PULAU MARATUA – BERAU, KALIMANTAN TIMUR dan sebagai Juara III, kategori V: Tempat Menyelam Terpopuler : PULAU DERAWAN – BERAU, KALIMANTAN TIMUR

**Permasalahan dan Tindak Lanjut :**

Sampai akhir periode 2018 belum adanya rute penerbangan komersial ke Pulau Maratua secara langsung baik dari Bandara Kalimarau Berau maupun dari bandara Balikpapan sebagai salah satu akses pintu masuk sehingga perlu ditindak lanjuti dengan pemanfaatan secara maksimal bandara pulau maratua.

Selama tahun akhir 2017 dan 2018 pemanfaatan bandara Pulau Maratua telah didarati pesawat jenis ATR yang sifatnya *charter flight* oleh pengusaha resort yang ada di Pulau Maratua yang diterbangkan dari Bandara Balikpapan setiap hari sabtu.

Perlu juga di kembangkan dalam masa yang akan datang terhadap potensi destinasi daya saing Kalimantan Timur lainnya yaitu ;

- a. Rangkaian pegunungan Karst sangkulirang – mangkalihat (Kutai Timur – Berau). Juara I Situs Sejarah Terpopuler (*Most Popular Historical Site*) – Sangkulirang Rock Arts (Kabupaten Kutai Timur), dan Juara Favorite Pariwisata Indonesia Terfavorit (*Indonesia's Most Favorite Tourism*) ajang Anugerah Pesona Indonesia 2017.
- b. Tujuan wisata budaya Kutai Kartanegara ( Erau adat Festival dan Pulau Kumala).

Juara 2 Tujuan Wisata Baru Terpopuler (*Most Popular New Destination*) – Pulau Kumala (Kabupaten Kutai Kartanegara) – ajang Anugerah Pesona Indonesia 2017.

Pada anugerah API tahun 2016, Juara I, kategori VII. Festival Budaya Terpopuler : FESTIVAL ERAU KARTANEGARA – KALIMANTAN TIMUR

- c. Potensi eksotisme Sungai Mahakam hulu-hilir (Kutai lama – Samarinda – Tenggarong – Kota Bangun – Kutai Barat – Mahakam Ulu).
- d. Potensi keanekaragaman flora fauna Kalimantan Timur (pesut Mahakam, orang utan, bekantan, burung enggang, tumbuhan endemik, dan lain-lain).
- e. Potensi sejarah dan *way of life* (kebudayaan suku-suku di Kaltim), dan;
- f. Keanekaragaman sajian kuliner Kalimantan Timur.

Pada ajang API tahun 2018 Kaltim terpilih untuk kategori makanan tradisional populer : Sop Tekkalo dari Kabupaten Penajam Paser Utara.

- 2) Pengembangan dan pembinaan terhadap jasa industri pariwisata, peningkatan kualitas SDM, serta promosi telah dilakukan selama kurun Renstra 2014-2018 namun belum signifikan untuk mencapai tujuan sebagai destinasi yang berdaya saing, sehingga perlu strategi dan dukungan yang lebih agresif, beragam serta fokus pada perubahan pola minat kunjungan wisatawan milenial saat ini.

- 3) Konektifitas antar pemangku kepentingan pariwisata perlu peningkatan dan pengembangan lebih lanjut, (Pemerintah daerah – pelaku jasa industri pariwisata – masyarakat pariwisata – akademisi – perhimpunan-perhimpunan / komunitas kepariwisataan, serta yang tidak kalah pentingnya adalah media ).

## **2.5. PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PELAYANAN PD**

Berikut ini Peluang dan Tantangan yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dan seluruh stakeholder dalam rangka pengembangan sektor Kepariwisataaan.

### **2.5.1. Peluang**

- 1) Berkembangnya industri pariwisata dunia, Indonesia maupun di Kaltim yang begitu pesat dan menjajikan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.
- 2) Potensi ekonomi pariwisata menjadi tumpuan perkembangan ekonomi hijau suatu daerah.
- 3) Image atau branding pariwisata Kalimantan Timur adalah alam dan budaya.
- 4) Beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur berupa alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing dan daya banding yang tinggi dengan luar daerah Kaltim.
- 5) Kesadaran dan kebutuhan wisata masyarakat Kaltim yang meningkat cukup tinggi.
- 6) Situasi politik, kemandirian dan kenyamanan Kaltim yang cukup kondusif.
- 7) Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/ pendukung kepariwisataan Kaltim yang dikembangkan dan dibina oleh PD lain.
- 8) Perkembangan media massa dan teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan di Kaltim (digitalisasi pariwisata).

### **2.5.2. Tantangan**

- 1) Berkembang pesatnya pembangunan dan pengembangan kepariwisataan diluar wilayah Kaltim sebagai pesaing/ kompetitor (terutama di wilayah Jawa dan Bali) semakin tinggi.

- 2) Pengelolaan aneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kaltim baik alam, budaya maupun buatan sebagai daya saing dan daya banding perlu ditingkatkan kualitasnya (terstandarisasi).
- 3) Tampilan seni budaya sebagai Daya Tarik Wisata di seluruh destinasi pariwisata Kaltim kualitas dan kuantitasnya perlu ditingkatkan.



### BAB III

## PERMASALAHAN & ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata agar menjadi lebih efektif dan efisien. Kondisi/ aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal.

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata Kaltim

Permasalahan pembangunan pada sektor pariwisata yang meliputi pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan industri dan kelembagaan pariwisata serta pengembangan potensi ekonomi kreatif yang bersumber dari seni budaya daerah adalah sebagai berikut:

##### **Permasalahan Pokok :**

Dalam Perkembangannya belum banyak destinasi-destinasi wisata di Kalimantan Timur yang memiliki daya saing. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya konektivitas terutama akses ke destinasi wisata yang terintegrasi secara baik, mudah dijangkau dan murah.

Dalam mengembangkan suatu destinasi agar layak/siap jual perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya *Attraction* (Atraksi/Daya Tarik), *Accesability* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas/Fasilitas), dan *Ancillary* (Kelembagaan). Aspek-aspek ini harus terpenuhi guna terwujudnya destinasi wisata yang berkembang dan siap jual.

Belum berkembangnya destinasi pariwisata di Kalimantan Timur ini akhirnya berimbas pada Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur dan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Laporan BPS Provinsi Kaltim, PDRB Kaltim 2017 Menurut Lapangan Usaha (dalam milyar rupiah) Pertambangan dan Penggalian menempati urutan pertama sebesar 274.361,57, selanjutnya Industri Pengolahan sebesar 112.988,76, dan Konstruksi 47.802,42. Sedangkan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5.489,50 yang sebagai representasi perkembangan pariwisata menempati urutan ke-11 dari total APBD Total PDRB Kaltim 592.502,52 atau 0,93% dari struktur APBD Provinsi Kaltim.

Namun catatan ini masih belum mencerminkan kontribusi pariwisata terhadap struktur APBD secara utuh, karena variabel yang dicatat hanya berdasarkan penyediaan akomodasi dan makan minum sedangkan variabel untuk bidang pariwisata sangat kompleks, seperti biaya konsumsi yang dikeluarkan wisatawan, sektor pertanian perkebunan dan kelautan yang men-support pariwisata, kedai makanan atau warung yang berada disekitar wisatawan sebagai dampak dari aktifitas pariwisata belum terhitung secara data.

Kesimpulannya potensi sumbangan sektor pariwisata terhadap stuktur APBD Kaltim masih optimis lebih dari catatan yang disampaikan.

#### **Permasalahan Umum :**

Sebagai akibat dari masih kecilnya sumbangan sektor pariwisata terhadap struktur pembentukan APBD Kaltim adalah masih rendahnya kunjungan wisatawan baik nusantara (wisnus) maupun mancanegara (wisman) ke Kalimantan Timur secara nasional. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya konsumsi wisatawan.

Wisman yang berkunjung ke Kaltim dari data Tahun 2017 berdasarkan 19 pintu masuk utama secara nasional Kaltim urutan ke-14 atau sebesar 0,03 %.

Sedangkan rata-rata lama tinggal wisatawan asing di Kaltim pada tahun 2016 adalah 3,23 hari dan tahun 2017 sebesar 2,47 hari, sementara catatan tertinggi sebesar 4,90 hari pada 2017 di Sulteng.

Rata-rata lama tinggal wisatawan Indonesia pada 2016 sebesar 1,47 hari dan 2017 sebesar 1,66 hari, sementara tertinggi 2,54 hari di Papua Barat. (*data BRS BPS 2017*).

Sehingga dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur yaitu :

- 1) Pembangunan destinasi wisata strategis Kalimantan Timur belum siap jual, bisa diartikan belum fokus terhadap salah satu untuk meningkatkan nilai daya saingnya menjadi salah satu destinasi wisata yang utuh dan siap didatangi wisatawan.

Kondisi Komparasi Destinasi Wisata Strategis Kalimantan Timur

- 2) Belum maksimalnya strategi pemasaran pariwisata. Promosi merupakan langkah pengenalan untuk mengangkat nilai sebuah produk agar dikenal dan laku, tentu langkah ini butuh banyak energi dan biaya agar tepat sasaran dan efektif efisien.

Dunia digital belum diperankan secara maksimal sampai dengan saat ini. Tentunya diperlukan upaya yang sangat baik agar semua berjalan lancar dan bermanfaat banyak terhadap promosi pariwisata Kalimantan Timur.

- 3) Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata.  
Masyarakat perlu ditingkatkan kualitas sadar wisatanya, peran pembangunannya dalam pembentukan lembaga-lembaga pariwisata seperti Asosiasi, Kelompok sadar wisata dan lain-lain.
- 4) Belum maksimalnya pengembangan pengelolaan karya seni budaya yang kreatif sebagai pendukung daya tarik wisata.  
Atraksi yang kreatif merupakan syarat untuk berhasilnya mengembangkan potensi yang berbasis cipta karya manusia yang akan bersinergi dengan potensi alam yang sudah ada.
- 5) Belum optimalnya kapasitas kelembagaan Dinas Pariwisata.  
Banyaknya implementasi ketatapemerintahan yang perlu di ikuti dan dikerjakan untuk menjadi penyelenggaraan pemerintah yang baik.

#### **Akar Permasalahan :**

Berbagai faktor yang mempengaruhi sebagai akar permasalahan seperti berikut ;

##### **a. Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata Strategis :**

- 1) Pembangunan infrastruktur sarpras pariwisata belum fokus sehingga tidak mudah dijangkau dan mahal.

Belum tuntasnya pembangunan ini terlihat dari beberapa aspek diantaranya :

##### **Permasalahan Aspek Aksesibilitas :**

- 1) Akses darat ke objek wisata masih sulit, akan berdampak pada waktu dan cost pengeluaran.  
Jalan utama menuju destinasi wisata, akses udara, transportasi umum belum terintegrasi baik. Akses pendukung ke destinasi unggulan belum bagus. Jarak tempuh dari Pintu masuk ke destinasi jauh dan lama. Seperti terlihat pada akses menuju salah satu potensi destinasi unggulan orang utan, pohon ulin, pantai berau, arung jeram mahakam ulu dan juga pegunungan karts Kutai Timur dan Berau.
- 2) Akses udara, darat dan air menuju destinasi unggulan antar Kabupaten/ Kota dan ke Luar Daerah belum terkoneksi baik.  
Hampir 80 % wisatawan ke destinasi wisata menggunakan jalur udara, sisanya jalur darat dan air. (data rilis Kemenpar 2017).

Akses udara utama masuk ke Kaltim baru melalui Bandara Balikpapan dan Berau, sedangkan potensi destinasi unggulan Kaltim tersebar di beberapa Kabupaten/ Kota yang jaraknya jauh.

#### **Permasalahan Aspek Amenitas :**

- 1) Belum terbangunnya sebuah destinasi wisata unggulan yang siap jual secara utuh.

Belum dibangun maksimal ketersediaan sarpras pendukung kenyamanan wisatawan seperti infrastruktur dasar Jalan lingkungan, jaringan air bersih, dan listrik, juga permasalahan utiliti dasar seperti telekomunikasi, toilet, pedestrian, pengelolaan limbah/ sampah. Amenitas lainnya yang belum diintegrasikan adalah sarana kesehatan, perbankan, pasar dan lain-lain.

- 2) Sarpras belum lengkap dan tidak terawat sedangkan banyak dokumen perencanaan pembangunan fasilitas wisata yang belum terealisasi pembangunannya fisiknya.

#### **Permasalahan Aspek Atraksi :**

- 1) Belum dimaksimalkannya potensi pelaku ekonomi kreatif sebagai bagian dari atraksi yang bisa dinikmati wisatawan.

- 2) Pariwisata pedesaan sebagai minat utama wisatawan saat ini belum dikembangkan secara maksimal.

Strategi pengembangan wisatawan pedesaan sebagai upaya pemerataan ekonomi masyarakat yang langsung dapat berimplikasi terhadap ekonomi masyarakat.

- 3) Potensi pariwisata yang berbasis budaya belum dikembangkan dan dikelola secara maksimal sementara keunggulan pariwisata Indonesia bertumpu pada potensi budaya sebesar 60 persen, potensi alam sebesar 35 persen, dan diikuti dengan potensi buatan manusia sebesar 5 persen. (berita Kemenpar 2017).

- 2) Potensi wisata bahari, minat khusus, alam, buatan belum dikelola secara maksimal

Wisata bahari dan minat khusus Kalimantan Timur memiliki potensi yang luar biasa jika dikelola dan direncanakan dengan baik pengembangannya. Tercatat ada 49 (empat puluh sembilan) destinasi wisata bahari yang tersebar di Kalimantan Timur diantaranya adalah destinasi wisata KSPN Derawan- Sangalaki dan sekitarnya yang turut menyumbang hadirnya wisatawan baik nusantara

maupun mancanegara di Kaltim. (Sumber :olah data Dispar 2017) Sama halnya dengan wisata bahari dan minat khusus, potensi wisata alam dan buatan pengelolaannya juga belum maksimal. Pengembangan wisata alam dan buatan beberapa tahun terakhir bersifat menyebar. Sehingga wisata alam dan buatan yang ada kurang terdengar gaungnya ke khalayak luas

3) Lemahnya koordinasi lintas sektor.

Hal ini adalah komitmen penyelenggara pemerintah daerah untuk bersinergi membangun pariwisata berkomitmen dengan dukungan lintas sektor, secara bersama dan kompak.

**b. Permasalahan Pengembangan Pemasaran Pariwisata:**

1) Belum adanya identifikasi pasar wisata;

Belum adanya analisa pasar yang tajam untuk tiap destinasi pariwisata di Kalimantan Timur menyebabkan kegiatan pemasaran yang selama ini dijalankan bersifat global. Seyogyanya sebuah destinasi mempunyai analisa pasar yang jelas, agar pemasaran yang dilakukan lebih maksimal dan tujuan mengundang banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kalimantan Timur tercapai. Selain itu belum adanya pencitraan yang kuat dan mampu membuat destinasi Kaltim lebih kompetitif di lingkungan regional maupun internasional.

Top 3 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kaltim tahun 2017 ditempati oleh Singapura, Australia dan Malaysia. (Sumber : Olah Data Kemenpar 2018)

2) Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi digital;

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, harusnya diikuti pula dengan percepatan informasi. Data dan informasi pariwisata Kalimantan Timur sedang disusun agar menjadi lebih informatif.

Belum adanya data akurat kunjungan wisman dan wisnus dari kabupaten/Kota, Belum adanya ketersediaan SDM berbasis IT dan sarana yang memadai dalam pengelolaan data dan informasi serta Belum optimalnya input data yang terintegrasi dengan Kabupaten/Kota dan Mitra Pariwisata menjadi faktor yang menyebabkan belum terkelolanya data dan informasi belum dikelola maksimal.

3) Strategi promosi pariwisata kurang variatif, kreatif dan inovatif yang belum berorientasi pada target sasaran pasar.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, sama halnya dengan data dan informasi pariwisata, promosi pariwisata juga dituntut untuk lebih variatif, kreatif dan inovatif. Strategi promosi pariwisata konvensional hendaknya dikemas menjadi lebih menarik. Misal event-event pameran dibuat se-menarik dan se-informatif mungkin agar dapat diterima oleh para calon wisatawan. Demikian pula jenis promosi yang dilakukan

juga dibuat lebih beragam sesuai dengan target pasar. Promosi yang sedang dikembangkan di Indonesia saat ini adalah promosi yang

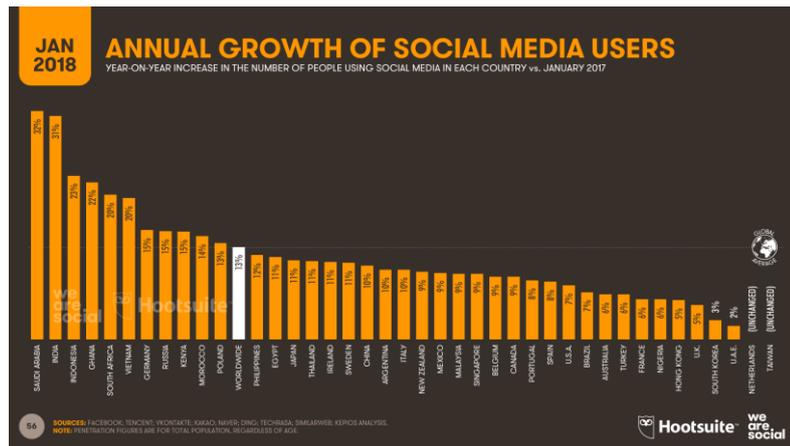


efektif melalui *digital marketing* seperti internet dan media sosial.



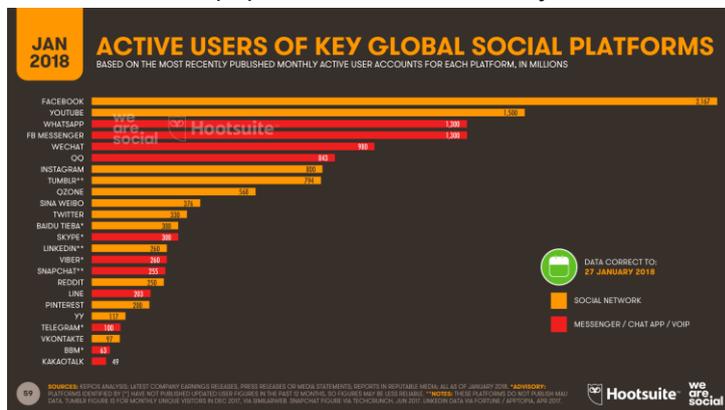
Tercatat pada survey yang dirilis Bulan Januari 2018 oleh We Are Social bahwa pengguna internet sebanyak 4.021 Milyar orang sedang pengguna sosial media aktif sebanyak 3.196 Milyar orang.

Dan Indonesia berada di tempat ke-3 untuk



perkembangan pengguna media sosial yaitu 23% dari total populasi pengguna media sosial seluruh dunia.

Menurut survey yang sama, bahwa 3 platform media sosial yang menduduki posisi terpopuler adalah facebook, youtube, dan whatsapp.



(Sumber : wearesocial.com)

Beberapa tahun terakhir promosi yang telah dilaksanakan adalah dengan mengikuti pameran-pameran, leaflet dan booklet, dan promosi media sosial. Namun promosi melalui media sosial saat ini masih belum maksimal dari segi konten dan kreatifitas. Maka perlunya penguatan pada SDM pemasaran agar kapabel/ mumpuni baik pengetahuan, keterampilan dan bahasa.

**c. Permasalahan Pengembangan Industri dan Kelembagaan:**

- 1) Belum banyak industri dan SDM pariwisata yang tersertifikasi; Kualitas SDM pariwisata sangat menentukan kualitas pelayanan pada industri pariwisata. Saat ini profesionalitas/kualitas dan kuantitas SDM pengelola Daya Tarik Wisata, pendukung dan penunjang kepariwisataan lainnya bisa dikatakan belum memadai. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pelaksanaan/penerapan sertifikasi standarisasi kualitas SDM maupun kelembagaan kepariwisataan Kaltim. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang sebagai asesor uji kompetensi SDM pariwisata di Kalimantan Timur sangat jarang, sehingga SDM pariwisata

Kalimantan Timur agak kesulitan untuk melakukan sertifikasi. Fasilitas pemerintah daerah dalam sertifikasi profesi telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, namun terbatas pada jenis profesi *tour planner* dan pramuwisata, selain itu jumlah peserta yang mengikuti sertifikasi hanya 20 orang per kegiatan. Padahal tiap profesi sudah seharusnya ter-sertifikasi agar profesionalisme SDM Pariwisata lebih baik. Sedikitnya ada 6 bidang dan 32 sub bidang yang wajib disertifikasi. Mulai dari *front office, housekeeping, food production, food and beverages*, biro perjalanan, hingga *tour operator*. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa ditarik dari sertifikasi ini. Yakni semakin memperkuat 3C, *Calibration, Confidence, dan Credibility*. Pada tahun 2018, Kemenpar RI menargetkan 125rb SDM Pariwisata tersertifikasi oleh LSP.

Selain faktor-faktor diatas, belum optimalnya kemitraan dunia pendidikan Kaltim sebagai lembaga profesional yang mencetak SDM pariwisata dengan stakeholder pariwisata Kaltim sebagai pengguna jasa SDM tersebut juga turut menjadi faktor belum maksimalnya pengelolaan SDM.

Faktor lain yang menyebabkan belum maksimalnya pengelolaan SDM adalah masih rendahnya hubungan kemitraan/ kerjasama pengembangan SDM dan kelembagaan kepariwisataan Kaltim dengan luar daerah maupun dari luar negeri.

- 2) Belum maksimalnya pembinaan, pengendalian terhadap industri pariwisata ; Pembinaan dan pengendalian terhadap sektor usaha sarana pariwisata juga belum maksimal karena selama ini yang telah dilakukan masih terbatas pada sektor hotel, biro perjalanan wisata dan restoran. Sedang menurut Undang-undang RI No. 9 Tahun 1990 setidaknya terdapat 13 sektor usaha pariwisata seperti 1.) daya tarik wisata ; 2.) kawasan pariwisata ; 3.) jasa transportasi wisata ; 4.) jasa perjalanan wisata ; 5.) jasa makanan dan minuman ; 6.) penyediaan akomodasi ; 7.) penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi ; 8.) penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, pameran ; 9.) jasa informasi pariwisata ; 10.) jasa konsultan pariwisata ; 11.) jasa pramuwisata ; 12.) wisata tirta ; 13.) spa  
Pembinaan dan pengendalian yang sudah dilakukan juga bersifat *sampling*, karena terbatasnya dana dan personil.
- 3) Masyarakat sekitar destinasi wisata belum sepenuhnya sadar wisata; Kegiatan pembinaan masyarakat sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan, namun kurangnya *follow-up* menyebabkan pembinaan hanya bersifat sementara dan pada akhirnya manfaatnya kurang maksimal terhadap aktifitas kepariwisataan.

Saat ini, tercatat ± 100 kelompok sadar wisata yang tersebar di Kalimantan Timur (Sumber : olah data Dispar Prov. Kaltim 2017).

**d. Permasalahan Pengembangan Karya Seni Budaya:**

1) Kurangnya peningkatan kualitas potensi Ekonomi kreatif;

16 sub sektor ekonomi kreatif adalah ;

- |                                     |                           |
|-------------------------------------|---------------------------|
| - Aplikasi dan pengembang permainan | - Kriya                   |
| - Arsitektur                        | - Kuliner                 |
| - Desain interior                   | - Fotografi               |
| - Desain komunikasi visual          | - Film, Animasi dan Video |
| - Desain produk                     | - Fashion                 |
| - Musik                             | - Seni rupa               |
| - Penerbitan                        | - Televisi dan radio      |
| - Periklanan                        | - Seni pertunjukan        |

Dari ke 16 sub sektor ekraf di Kalimantan Timur pada beberapa tahun kebelakang baru di kembangkan secara sederhana yaitu potensi, seni pertunjukan, kriya, fasion, dan kuliner. Hal ini tentunya butuh perhatian yang serius terhadap upaya pengembangan yang berdaya saing dengan ekraf di daerah lain.

2) Kurangnya sarana ruang untuk menampilkan potensi ekraf;

Sarana ruang kreatif menjadi penting untuk menunjukkan bahwa hasil karya ciptaan kreatifitas mendapat tempat terpublikasikan kepada masyarakat dan calon peminat untuk dapat terus berkarya, selain itu dapat mengetahui keinginan pasar terhadap hasil karya kreatif yang ada.

3) Belum fokus pada nilai kekhasan daerah dalam pengembangan potensi ekraf;

Kalimantan Timur dengan berbagai kekhasan daerah menjadi bekal utama untuk dapat bersaing di daerah lain seperti kehidupan masyarakat, flora fauna, kuliner, kain dan lain-lain.

**e. Permasalahan Kapasitas Kelembagaan Dinas Pariwisata:**

1) Belum maksimalnya penyusunan program kegiatan dan monitoring evaluasi kegiatan

2) Belum maksimalnya penyelenggaraan administrasi keuangan berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku

3) Belum maksimalnya pelayanan barang dan fasilitas umum penyelenggaraan perkantoran

Rumusan permasalahan dalam pengembangan pariwisata di Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1  
Permasalahan Pokok, Masalah dan Akar Masalah  
Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar masalah
1	Belum berkembangnya destinasi wisata yang memiliki daya saing	Belum banyak destinasi wisata strategis yang siap jual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pembangunan infrastruktur sarpras pariwisata belum fokus sehingga tidak mudah dijangkau dan mahal</li> <li>2 Potensi wisata bahari, minat khusus, alam, buatan belum dikelola secara maksimal</li> <li>3 Lemahnya koordinasi lintas sektor</li> </ol>
		Belum maksimalnya Strategi Pemasaran pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belum adanya identifikasi pasar wisata</li> <li>2 Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi digital</li> <li>3 Promosi pariwisata kurang variatif, kreatif dan inovatif</li> </ol>
		Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belum banyak industri dan SDM pariwisata yang tersertifikasi</li> <li>2 Belum maksimalnya pembinaan, pengendalian terhadap industri pariwisata</li> <li>3 Masyarakat sekitar destinasi wisata belum sepenuhnya sadar wisata</li> </ol>
		Belum maksimalnya pengembangan pengelolaan karya seni budaya yang kreatif sebagai pendukung daya tarik wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kurangnya peningkatan kualitas potensi Ekonomi kreatif</li> <li>2 Kurangnya sarana ruang untuk menampilkan potensi ekraf</li> <li>3 Belum fokus pada nilai kekhasan daerah dalam pengembangan potensi ekraf</li> </ol>
		Belum optimalnya kapasitas kelembagaan Dinas Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Belum maksimalnya penyusunan program kegiatan dan monitoring evaluasi kegiatan</li> <li>2 Belum maksimalnya penyelenggaraan administrasi keuangan berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku</li> <li>3 Belum maksimalnya pelayanan barang dan fasilitas umum penyelenggaraan perkantoran</li> </ol>

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah Terpilih.

RPJPD Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 merupakan kaidah penuntun pembangunan daerah yang memuat haluan dan arah kebijakan dalam perspektif 20 tahun ke depan guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera secara berkelanjutan.

**Visi dari RPJPD 2005 – 2025 adalah sebagai berikut :**

***“ terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera dalam pembangunan berkelanjutan ”.***

**Misi RPJPD adalah sebagai berikut :**

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdayasaing tinggi dan berakhlak mulia;
2. Mewujudkan struktur ekonomi yang handal dengan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya;
3. Mewujudkan pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional;
4. Mewujudkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum; dan
5. Mewujudkan pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi.

Kepariwisataan Kalimantan Timur dalam RPJPD 2005-2025 merupakan bagian dari perwujudan misi kedua yaitu “struktur ekonomi yang handal dengan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya’. Pariwisata distrategikan sbb:

**Strategi 1:** Penciptaan keterkaitan antar kepariwisataan secara nasional khususnya terhadap daerah yang memiliki status wisata unggulan bertaraf Nasional dan Internasional

**Arah Kebijakan:**

- a. Peningkatan keterkaitan antar semua perangkat di sektor kepariwisataan dalam lingkup Nasional.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana transportasi, serta Infrastruktur kepariwisataan.
- c. Pengawasan penyelenggaraan kepariwisataan termasuk kesenian.
- d. Pengembangan sumberdaya manusia bidang kepariwisataan.
- e. Pengembangan sistem paket wisata integratif dengan kepastian jadwal.
- f. Peningkatan komunikasi antar perangkat yang bergerak di bidang kepariwisataan.

**Strategi 2:** Peningkatan promosi wisata untuk menunjang terciptanya jaringan antar obyek wisata secara nasional.

**Arah Kebijakan:**

- a. Peningkatan promosi wisata terpadu pada objek wisata unggulan dan objek wisata potensial.

- b. Peningkatan informasi tentang festival budaya pada berbagai promosi wisata dan berbagai pintu masuk wisata.
- c. Peningkatan komunikasi antarperangkat yang bergerak di bidang kepariwisataan khususnya yang menangani promosi wisata.

Strategi 3: Penetapan dan pengembangan objek dan atraksi wisata unggulan.

Arah Kebijakan:

- a. Penetapan obyek wisata yang memiliki nilai spesifik dan unik yang layak dikembangkan sebagai obyek wisata unggulan.
- b. Pengembangan atraksi wisata unggulan dan atraksi wisata potensial dengan pengadaan dan keikutsertaan pada event Nasional dan Internasional.

Strategi 4: Pengembangan kota pusat pelayanan wisata.

Arah Kebijakan:

- a. Penetapan dan pengembangan kota pusat pelayanan wisata.
- b. Peningkatan Infrastruktur menuju keterpaduan pelayanan pada kota pusat pelayanan wisata.

Strategi 5: Pengembangan Industri wisata.

Arah Kebijakan:

- a. Peningkatan sumberdaya manusia pada keahlian bidang kesenian budaya dan kerajinan tangan.
- b. Peningkatan peran dan fungsi masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan dan atraksi wisata.

Strategi 6: Pengembangan jalur wisata yang efisien dan menarik.

Arah Kebijakan:

- a. Pengembangan jalur wisata unggulan.
- b. Pengadaan Infrastruktur pada daerah persinggahan jalur wisata pada wisata unggulan dan potensial.

Tahun 2018 merupakan tahapan ke-3 RPJMD Kaltim dari 4 tahapan RPJPD Kaltim 2005-2025. Sedangkan RPJPD pada tahapan RPJMD ke-4 periode 2019 – 2025 atau periode akhir dengan menitik beratkan pada :

- a. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- b. Pemantapan Struktur Ekonomi

- c. Peningkatan Pelayanan Dasar
- d. Efisiensi dan efektifitas pemerintahan yang berbasis penegakan hukum
- e. Perencanaan tata ruang wilayah berbasis ekonomi dan ekologi.

Pada penyampaian visi misi Gubernur Terpilih Kalimantan Timur Periode 2018 – 2023 bahwa pada akhir RPJMD tahap Ke-4 ini, kondisi/ keadaan Kalimantan Timur yang dicirikan oleh mantapnya berbagai sistem pembangunan, kemandirian dan daya saing daerah yang makin tinggi, tingkat perkembangan wilayah berada diatas rata-rata nasional dan secara umum mampu bersaing dalam lingkup ASEAN, bahkan pada beberapa sektor pembangunan diharapkan mampu bersaing dalam skala Asia-Pasific.

Dan pada Akhir periode ini, diharapkan Kalimantan Timur secara umum :

- sumberdaya manusia yang bermartabat atau memiliki karakter moral dan agama yang tinggi, tingkat pendidikan dan keterampilan yang memadai;
- perekonomian tumbuh diatas rata-rata nasional dengan tingkat ketimpangan yang rendah; prasarana dan sarana dasar telah menjangkau ke segenap pelosok wilayah;
- pemerintahan yang berjalan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabilitasnya tinggi;
- penegakan hukum tanpa pandang bulu; dan
- penataan ruang yang harmonis dan keseimbangan ekosistem yang baik dan terjaganya keanekaragaman hayati yang tinggi.

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim Terpilih 2019 - 2023 dirumuskan sebagai berikut:

### **“Berani Untuk Kalimantan Timur Yang Berdaulat”.**

Bahwa dibutuhkan pemimpin yang berani untuk mewujudkan kalimantan timur yang berdaulat. “Kalimantan Timur Yang Berdaulat” dimaknai bahwa rakyat Kalimantan Timur harus memiliki kemampuan dan kemandirian untuk mengatur dan mengelola daerahnya sendiri untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan.

Penjabaran visi tersebut meliputi :

- 1) Kalimantan Timur mampu memiliki kemantapan dalam pemerintahan, hukum dan pelayanan publik;

- 2) Kalimantan Timur mampu mewujudkan kemandirian dalam ekonomi kerakyatan dan kecukupan kebutuhan dasar;
- 3) Kalimantan Timur mampu mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya alamnya secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- 4) Kalimantan Timur mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter, berkualitas dan memiliki daya saing;

**Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim Terpilih 2019-2023 dirumuskan sebagai berikut:**

- 1) Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, harmonisasi dengan pemerintahan kabupaten/kota, pelayanan publik yang prima, pengelolaan keuangan dan aset daerah yang akuntabel, serta berperan aktif dalam penegakan hukum demi terwujudnya keadilan sosial;
- 2) Berdaulat dalam penerapan regulasi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja lokal dan mendorong lahirnya industri hilir serta mewujudkan ketahanan energi untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat Kalimantan Timur;
- 3) Berdaulat dalam pembangunan infrastruktur dan kewilayahan di seluruh daerah Kalimantan Timur untuk pemerataan, inter-koneksi dan harmonisasi antar daerah Kabupaten/Kota sehingga menjamin kelancaran arus barang dan jasa serta iklim investasi daerah yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Kalimantan Timur, rasionalisasi dan harmonisasi penataan ruang (RTRW) untuk memberikan jaminan terhadap keberlanjutan pembangunan ekonomi dan ekosistem;
- 4) Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan, ekonomi kreatif, jasa dan pariwisata dengan memberikan bantuan modal usaha, pendampingan teknis dan manajerial, serta bantuan pemasaran pada usaha kecil dan menengah dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kemandirian usaha;

- 5) Berdaulat dalam mewujudkan ketahanan pangan dan pengembangan komoditas agroindustri unggulan dan andalan yang strategis, perikanan dan kelautan, peternakan serta mewujudkan ketercukupan sandang dan papan;
- 6) Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia dengan penerapan pendidikan agama dan moral dalam sistem pendidikan yang terpadu dengan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kalimantan Timur yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil dan berdaya saing;
- 7) Berdaulat dalam pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas dengan memberikan ruang partisipasi yang seluas-luasnya serta meningkatkan prestasi Olah Raga dan Seni Budaya hingga tingkat Internasional;
  
- 8) Berdaulat dalam pengelolaan lingkungan dengan memperhatikan tata guna lahan, pengurangan emisi dan perubahan iklim sehingga terwujud peningkatan kualitas lingkungan hidup;

Program Prioritas Bidang Pariwisata merupakan perwujudan Misi Ke - 4 yaitu berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan fokus pada pengembangan pariwisata berbasis kerakyatan dan potensi daerah.

### 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

#### 3.3.1. Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI 2014 - 2019

Dalam proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam bentuk Rencana Strategis Kementerian Pariwisata, Rencana Strategis Kabupaten/ Kota maupun RTRW. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan *linkage* dalam pembangunan pariwisata yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pariwisata pada lima tahun mendatang.

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut *Nawacita*. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir keenam yakni :

***“Meningkatkan Produktifitas Rakyat dan Daya Saing Di Pasar Internasional Sehingga Bangsa Indonesia Dapat Maju Dan Bangkit Bersama Bangsa-Bangsa Asia Lainnya”***

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional ;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal

#### **Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata 2015 – 2019 :**

Berikut adalah sasaran strategis Kementerian Pariwisata Republik Indonesia 2019 – 2021;

1. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
2. Meningkatnya investasi di sektor pariwisata
3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata
10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Kewenangan pariwisata di level Kementerian memberikan arahan dan kebijakan bahwa pembangunan pariwisata meliputi 4 cakupan komponen yaitu:

1. Destinasi Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, pembangunan fasilitas umum, pembangunan pariwisata serta pemberdayaan masyarakat, secara terpadu dan berkesinambungan.

Pemasaran Pariwisata, berkaitan dengan pemasaran pariwisata bersama terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran

2. yang bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing.
3. Industri Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan struktur (fungsi, hirarki, hubungan) industri pariwisata, daya saing produk pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, kredibilitas bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Kelembagaan Kepariwisataan, berkaitan dengan pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional di bidang kepariwisataan.

***Hasil telaahan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim dengan Restra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia :***

- a. Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia merupakan refleksi PP No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional yang berdasarkan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang implementasi program aksinya berwujud kegiatan-kegiatan berskala internasional dan nasional di pusat maupun daerah.
- b. Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia secara tidak langsung merupakan inspirasi dan referensi pembentukan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kaltim; secara langsung merupakan refleksi dari Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah (RIPPDA) Kaltim tahun 2013-2023. Untuk mengimplementasikan program aksi dalam bentuk kegiatan yang berskala internasional, nasional maupun lokal, Dinas Pariwisata Kaltim selalu bersinegi dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- c. Jadi keberadaan Renstra Dinas Pariwisata Kaltim sinergi dengan Renstra Kementerian Pariwisata Republik Indonesia di mana dokumen perencanaan keduanya saling melengkapi dan tidak bertentangan satu sama lainnya.

Tabel 3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD  
Terhadap Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra Kementerian Pariwisata

NO	Tujuan dan Sasaran Renstra Kementerian Pariwisata	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p><b>Tujuan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional ;</li> <li>2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;</li> <li>3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif</li> <li>4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapasitas dan jenis layanan dalam sertifikasi SDM yang masih kurang memadai</li> <li>- Belum mantapnya sistem manajemen pengembangan SDM pariwisata</li> <li>- Belum optimalnya kerjasama dengan industri dalam jasa pariwisata yang ada</li> <li>- Belum optimalnya layanan pelatihan Usaha Jasa Pariwisata yang secara efektif</li> <li>- Belum terwujudnya system informasi pasar tenaga kerja yang kredibel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses udara, darat dan air ke Destinasi wisata prioritas dari pintu masuk utama Kaltim belum tersambung baik, terutama akses udara dan darat, sehingga berpengaruh pada cost dan waktu.</li> <li>- Kualitas dan kuantitas daya tarik destinasi wisata belum memadai</li> <li>- Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata;</li> <li>- Tingkat persaingan dengan negara / daerah lain sangat tinggi;</li> <li>- Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan pariwisata belum optimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkembangnya industri pariwisata dunia, Indonesia maupun di Kaltim yang begitu pesat dan menjajikan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.</li> <li>- Potensi ekonomi pariwisata menjadi tumpuan perkembangan ekonomi hijau suatu daerah.</li> <li>- Image atau branding pariwisata Kalimantan Timur adalah alam dan budaya.</li> <li>- Beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur berupa alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing dan daya banding yang tinggi dengan luar daerah Kaltim.</li> <li>- Kesadaran dan kebutuhan wisata masyarakat Kaltim yang meningkat cukup tinggi.</li> </ul>
	<p><b>Sasaran :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata</li> <li>2. Meningkatnya investasi di sektor pariwisata</li> <li>3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional</li> <li>4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih lemahnya sistem pengawasan pariwisata</li> <li>- Masih perlunya diperbaharui berbagai sistem pemasaran pariwisata yang belum modern dan sesuai tuntutan zaman</li> </ul>		

<p>5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)</p> <p>6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa</p> <p>7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)</p> <p>8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara</p> <p>9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata</p> <p>10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata</p> <p>11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata</p>		<p>- Masih rendahnya kepedulian dan partisipasi komunitas masyarakat</p>	<p>- Situasi politik, keamanan dan kenyamanan Kaltim yang cukup kondusif.</p> <p>- Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/ pendukung kepariwisataan Kaltim yang dikembangkan dan dibina oleh PD lain.</p> <p>- Perkembangan media massa dan teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan di Kaltim (digitalisasi pariwisata)</p>
---	--	--	---

### 3.3.2. Telaahan Renstra Kabupaten/ Kota

#### a. Renstra Dinas Pariwisata Kota Samarinda (2016 - 2021)

##### Visi :

“ Terwujudnya Kota Samarinda Menjadi Kota Tujuan Wisata Unggulan Yang Berbasis Ekonomi Kreatif ” .

##### Misi :

1. Meningkatkan pengembangan destinasi wisata di kota samarinda
2. Meningkatkan kualitas pemasaran kepariwisataan
3. Meningkatkan Pembinaan pengembangan ekonomi Kreatif kota samarinda
4. Meningkatkan kapasitas kinerja pelayanan dan kemitraan kepariwisataan
5. Meningkatkan pengembangan Sumber daya dan pemberdayaan masyarakat kepariwisataan

##### Tujuan :

1. Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan
3. Menumbuh kembangkan usaha ekonomi kreatif
4. Meningkatnya kapasitas kinerja pelayanan dan kemitraan kepariwisataan.

**Sasaran :**

1. Bertambahnya Jumlah objek wisata unggulan
2. Bertambahnya kunjungan wisatawan
3. Bertambahnya Jumlah pelaku ekonomi kreatif
4. Tersedianya SDM pariwisata daerah yang profesional dan kreatif.

**b. Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan (2016 -2021).**

**Visi :**

“Terwujudnya Balikpapan sebagai daerah tujuan wisata unggulan berwawasan lingkungan serta memberdayakan potensi pemuda dan olahraga produktif, inovatif, dan prestatif ”

**Misi :**

1. Pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan
2. Pengembangan peran serta kepemudaan
3. Pengembangan dan peningkatan prestasi olah raga

**Tujuan :**

1. Meningkatkan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan dan Peningkatan Prestasi Olahraga.
  2. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.
- 
1. **Sasaran:** Meningkatkan Kualitas Peran pemuda dan prestasi olah raga.
  2. Terwujudnya kualitas olahraga pembibitan,permasyarakatan dan olahraga berprestasi.
  3. Meningkatkan daya saing kepariwisataan.
  4. Meningkatkan peran sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

**c. Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang (2016 - 2021)**

**Visi Walikota dan Wakil Wali Kota Bontang :**

“Menguatkan Kota Bontang Sebagai Kota Maritim Berkebudayaan Industri Yang Bertumpu Pada Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Lingkungan Hidup Untuk Kesejahteraan Masyarakat”

#### **Misi Walikota dan Wakil Wali Kota Bontang :**

1. Menjadikan Kota Bontang sebagai Smart City melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjadikan Kota Bontang sebagai Green City melalui peningkatan kualitas lingkungan hidup;
3. Menjadikan Kota Bontang sebagai Creative City.

#### **Tujuan Renstra Disporapar Kota Bontang :**

1. Mewujudkan peran serta kepemudaan dan kepramukaan yang berkualitas dan berpartisipasi aktif di dalam pembangunan.
2. Meningkatnya kualitas keolahragaan melalui pembibitan dan pemasyarakatan olahraga menuju prestasi dan kebugaran masyarakat.
3. Memaksimalkan potensi dan pemanfaatan sarana dan prasarana Kepemudaan, Kepramukaan dan Keolahragaan agar dapat dimanfaatkan masyarakat.
4. Memaksimalkan sektor pariwisata sebagai salah satu penopang perekonomian daerah.

#### **Sasaran Renstra Disporapar Kota Bontang:**

1. Meningkatnya efektivitas pelayanan kepemudaan.
2. Meningkatnya upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga pelajar secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung dan pelayanan publik yang terdapat pada sarana dan prasarana Kepemudaan, Kepramukaan dan Keolahragaan khususnya milik Pemerintah.
4. Meningkatkan usaha jasa dan sarana pariwisata.

#### **d. Renstra Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara (2016 – 2021)**

##### **Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kukar:**

**“Ingin menciptakan masyarakat Madani” yakni bentuk masyarakat ideal yang diilhami oleh kehidupan agamis masyarakat Madinah yang saat itu hidup rukun, mandiri, penuh kreatifitas dan sejahtera lahir batin “**

**Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kukar:**

“Memberdayakan seluruh komponen (pemerintah, legislatif, masyarakat, dan investor) dalam proses pembangunan secara berkesinambungan”.

Dalam pengertian ini setiap komponen/anggota masyarakat harus secara aktif terlibat dan mengambil peran dalam gerakan pembangunan berdasarkan prinsip-prinsip keberdayaan diri sendiri.

**Tujuan Renstra Dispar Kab. Kukar :**

1. Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang profesional dan akuntabel
2. Mewujudkan Kutai Kartaengara sebagai branding pariwisata unggulan di kalimantan timur

**Sasaran Renstra Dispar Kab. Kukar:**

1. Meningkatnya tertib administrasi dan kualitas pelayanan.
2. Meningkatnya potensi dan daya dukung pariwisata daerah serta kunjungan wisata di kutai kartanegara.

**e. Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur (2016 – 2021)**

**Visi :**

“Terwujudnya Kabupaten Kutai Timur Sebagai Destinasi Pariwisata dan Industri Pariwisata Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”

**Misi :**

1. Pengembangan dan pelestarian seni dan budaya daerah
2. Mewujudkan daerah tujuan pariwisata Kutai Timur yang berdaya saing.
3. Pengembangan produk pariwisata
4. Meningkatkan penyelenggaraan dan pariwisata yang profesional dan akuntabel.

**Tujuan :**

1. Meningkatnya kepariwisataan Kutai timur yang berdaya saing;
2. Meningkatnya industri pariwisata sebagai penopang perekonomian daerah;

3. Menggali, melestarikan, mengembangkan serta meningkatnya seni dan budaya sebagai karakter jati diri dan pemersatu bangsa; dan
4. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan, aset dan kepegawaian.

**Sasaran :**

1. Meningkatnya prasarana dan sarana obyek wisata;
2. Meningkatnya jumlah obyek wisata;
3. Meningkatnya pemasaran pariwisata;
4. Meningkatnya usaha jasa dan sarana pariwisata;
5. Meningkatnya industri ekonomi kreatif yang berbasis seni dan budaya dan iptek;
6. Meningkatnya kelestarian seni budaya di Kutai Timur.
7. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan Dinas pariwisata;
8. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan aset dan kepegawaian Dinas Pariwisata.
9. Meningkatnya Kapasitas Aparatur.
10. Meningkatnya kualitas perencanaan Dinas Pariwisata.
11. Meningkatnya Kualitas Dinas Pariwisata; dan
12. Meningkatnya administrasi perkantoran Dinas Pariwisata.

**f. Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau (2016 – 2021 )**

**Visi :**

“Terwujudnya Kabupaten Berau Sebagai Destinasi Wisata Yang Terkemuka di Dunia”

**Misi :**

1. Meningkatkan kualitas Destinasi Pariwisata yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat;
2. Menggali, melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan daerah;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab;
4. Meningkatkan profesionalisme pelayanan.

**Tujuan :**

Meningkatkan ekonomi daerah di sektor pariwisata.

**Sasaran :** Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata.

**g. Renstra Dinas Pariwisata Kab. Paser (2016 – 2021)**

**Visi Bupati dan Wakil Bupati Kab. Paser:**

“ Terwujudnya Kabupaten Paser Yang Maju, Mandiri, Sejahtera, dan Berkeadilan”.

**Misi Bupati dan Wakil Bupati Kab. Paser:**

1. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur, Transportasi, Energi, Telekomunikasi, Air bersih dan pemukiman.
2. Meningkatkan Pelayanan dasar di bidang Pendidikan dan Kesehatan.
4. Memperkuat pondasi Perekonomian berbasis potensi lokal dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan Kualitas Tatakelola Pemerintahan.
6. Memperkuat Kohesifitas sosial, budaya, adat dan istiadat lokal.

**Tujuan Renstra Dinas Pariwisata Kab. Paser :**

1. Mengembangkan Destinasi Pariwisata berbasis masyarakat.
2. Meningkatkan peran serta kepemudaan dalam pembangunan
3. Meningkatkan kualitas keolahragaan melalui pembibitan, pembinaan olahraga menuju prestasi dan kesejahteraan
4. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan, aset dan kepegawaian
5. Meningkatkan kualitas sinergi perencanaan.

**Sasaran Renstra Dinas Pariwisata Kab. Paser :**

1. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mampu menarik wisatawan, meningkatkan kunjungan wisatawan dan meningkatnya kemitraan masyarakat dan kontribusi PAD dari sektor pariwisata.
2. Meningkatnya peran serta pemuda (usia 16–30 tahun ) dalam pembangunan.
3. Meningkatnya prestasi olahraga.
4. Meningkatnya kualitas tata administrasi dan pengelolaan keuangan.
5. Meningkatnya sinergi antara dokumen perencanaan dengan penganggaran.

h. **Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara :**

**Visi :**

“.....”

**Misi :**

.....

**Tujuan :**

**Sasaran :**

i. **Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat (2016 – 2021).**

**Visi Bupati dan Wakil Bupati Kab. Kutai Barat:**

“Terwujudnya Kutai Barat Yang Semakin Adil, Mandiri dan Sejahtera Berlandaskan Ekonomi Kerakyatan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

**Misi Bupati dan Wakil Bupati Kab. Kubar:**

Pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan sektor ekonomi potensial dalam upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

**Tujuan Renstra Dispar Kab. Kubar :**

1. Peningkatan Ketertiban Administrasi dan Pelayanan Perkantoran.
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur dan Kantor Yang Memadai.
3. Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Pelayanan Kepada Masyarakat.
4. Mewujudkan Pengembangan kemitraan Pariwisata.
5. Mewujudkan pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
6. Pengembangan Destinasi Pariwisata yang berdaya saing Mewujudkan Pengembangan ekonomi kreatif.

**Sasaran Renstra Dispar Kab. Kubar :**

1. Meningkatnya Ketertiban Administrasi dan Pelayanan Perkantoran.
2. Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur dan Kantor Yang Memadai.
3. Meningkatnya Kapasitas Aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat .

4. Terwujudnya Pengembangan kemitraan Pariwisata.
5. Terwujudnya pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.
6. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing.
7. Terwujudnya Pengembangan ekonomi kreatif.

**j. Renstra Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mahakam Ulu**

**Visi :**

“ .....”

**Misi :**

.....

**Tujuan :**

**Sasaran :**

### **Hasil Telaah Renstra Kabupaten/Kota**

Dengan mencermati Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dengan Renstra Dinas Pariwisata Kaltim yang merupakan perwujudan dari generalisasi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Kaltim tahun 2013-2023 maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kaltim tahun 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa Rencana Strategis Kab./Kota sebagian besar sudah mencerminkan sinergitas/keterpaduan dan keselarasan dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan berbasis kawasan di wilayah Kaltim. Hanya saja bahwa ada hal-hal sebagian kewenangan dan urusan baik di tingkat Provinsi maupun di kabupaten/Kota yang berbeda fokus/ skala prioritasnya akan tetapi semua tidak bertolak belakang dan berorientasi untuk mewujudkan visi besar kepariwisataan yaitu menjadikan Kalimantan Timur sebagai Daerah Tujuan Wisata Berdaya yang Berdaya Saing dan Penyumbang PAD. Contoh implementasi

sinergitas Kaltim dengan Kabupaten/Kota tercermin dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi menuju keberhasilan setiap program/kegiatan jangka pendek/menengah/panjang sehingga terwujudnya harmonisasi pencapaian hasil akhir yaitu terwujudnya visi besar pada tahun 2023.

### 3.4. Telaahan Renstra Pariwisata Daerah Lain

Perencanaan kepariwisataan di daerah tidak hanya melihat ke depan (vision based) dan ke belakang (problem based), namun harus melihat ke sekitar. Berdasar pada hal tersebut, maka telaah Renstra Daerah lain di sekitar Provinsi Kalimantan Timur harus dijalankan. Berikut adalah beberapa Renstra Provinsi lain di sekitar Kalimantan Timur:

#### a. Renstra Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021

Visi Provinsi Kalimantan Tengah :

“Kalimantan Tengah Maju, Mandiri, dan Adil untuk Kesejahteraan Segenap Masyarakat Menuju Kalimantan Tengah BERKAH (Bermartabat, Religius, Kuat, Amanah, dan Harmonis).”

Misi Provinsi Kalimantan Tengah :

1. Pemantapan Tata Ruang Wilayah Provinsi
2. Pengelolaan Infrastruktur
3. Pengelolaan Sumber Daya Air, Pesisir dan Pantai

4. Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan
5. Pemanfaatan Tata Kelola Pemerintah Daerah
6. Peningkatan Pendidikan, Kesehatan, dan Pariwisata
7. Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam
8. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah masih merumuskan visi dan misi perangkat daerah untuk mendukung visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun visi dan misi Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016-2021 adalah :

Visi Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah : “Mewujudkan Daya Saing Destinasi Pariwisata, Wisata Budaya dan Religi yang Unggul”

Misi Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah :

1. Meningkatkan daya saing destinasi pariwisata unggulan, wisata budaya dan religi
2. Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan dan kesenian
3. Meningkatkan penguatan kelembagaan dan industri pariwisata yang kreatif dan inovatif
4. Meningkatkan pemasaran melalui kemitraan dan kerjasama budaya dan pariwisata dengan pemangku kepentingan
5. Mengembangkan SDM dan kelembagaan kebudayaan dan pariwisata yang profesional dan berwawasan global

Tabel 3.3  
Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran Jangka Menengah  
Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Meningkatkan daya saing destinasi pariwisata unggulan, wisata budaya dan religi	Mendorong/fasilitasi perwujudan penataan obyek wisata unggulan di Kalimantan Tengah	Terwujudnya obyek wisata yang unggul di Kalimantan Tengah	Jumlah obyek wisata unggulan yang terpasarkan
Meningkatkan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan dan kesenian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan budaya</li> <li>b. Meningkatkan kreatifitas para seniman/budayawan dalam kiprah pengembangan seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya</li> <li>b. Meningkatnya kreatifitas para seniman/budayawan dalam kiprah pengembangan seni dan budaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. seni budaya tradisi yang dilestarikan</li> <li>b. cakupan dan kajian seni budaya</li> <li>c. cakupan gelar seni dan budaya</li> <li>d. cakupan misi kebudayaan dan kesenian</li> <li>e. perlindungan terhadap CB/situs</li> <li>f. jumlah seniman/budayawan yang mendapat Anugerah Budaya</li> <li>g. jumlah gedung kesenian</li> </ol>
Meningkatkan penguatan kelembagaan dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kuantitas usaha pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya kuantitas usaha pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah usaha pariwisata</li> <li>b. jumlah usaha</li> </ol>

industri pariwisata yang kreatif dan inovatif	b. Meningkatkan kualitas pelayanan potensi pariwisata	b. Jumlah usaha pariwisata yang berprestasi	pariwisata yang mendapat Anugerah/Penghargaan pariwisata
Meningkatkan pemasaran melalui kemitraan dan kerjasama budaya dan pariwisata dengan pemangku kepentingan	a. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kalteng b. Mendorong dan memfasilitasi kegiatan promosi pariwisata budaya yang kreatif dan unggul dengan melibatkan masyarakat	a. Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kalteng b. Terlaksananya kegiatan promosi pariwisata kreatif dan unggul c. Kerjasama promosi pariwisata didalam dan diluar negeri	a. jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara b. jumlah event tingkat daerah, nasional dan internasional serta promosi pariwisata yang kreatif dan unggul c. jumlah kerjasama promosi pariwisata
Mengembangkan SDM dan kelembagaan kebudayaan dan pariwisata yang profesional dan berwawasan global	a. Meningkatkan kualitas SDM insan pariwisata b. Meningkatkan kualitas SDM insan kebudayaan	a. tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dibidang pariwisata b. tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dibidang kebudayaan	a. jumlah SDM pariwisata yang kompeten dan bersertifikasi b. jumlah SDM kebudayaan yang kompeten dan bersertifikasi

## b. Renstra Dinas Pariwisata Kalimantan Selatan 2016-2021

Visi Provinsi Kalimantan Selatan :

“Kalsel Mandiri dan Terdepan (Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berdikari, dan Berdaya Saing”

Misi Provinsi Kalimantan Selatan :

1. Mengembangkan SDM yang agamis, sehat, cerdas dan terampil
2. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik
3. Memantapkan kondisi sosial budaya daerah yang berbasiskan kearifan lokal
4. Mengembangkan infrastruktur wilayah yang mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan sosial budaya
5. Mengembangkan daya saing ekonomi daerah yang berbasis Sumberdaya lokal, dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan masih merumuskan visi dan misi perangkat daerah untuk mendukung visi dan misi RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun visi dan misi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 adalah :

Visi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan: “Kalimantan Selatan sebagai salah satu Destinasi Wisata Nasional”

Misi :

1. Meningkatkan koodinasi dengan SOPD terkait mengembangkan atraksi, amenitas dan aksesibilitas objek daerah tujuan wisata
2. Mengembangkan dan memaksimalkan promosi pariwisata Kalimantan Selatan sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung
3. Mengembangkan sumberdaya manusia oariwisata untuk mewujudkan sapta pesona pariwisata
4. Mengembangkan pembinaan dan kondisi kelembagaan mitra kerja pariwisata

Tabel 3.4  
Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran Jangka Menengah  
Disbudpar Provinsi Kalimantan Tengah

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah	Meningkatnya kesejahteraan perekonomian masyarakat disekitar ODTW (melalui usaha/industri pariwisata)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. persentase kenaikan jumlah wisnus</li> <li>b. persentase kenaikan jumlah wisman</li> <li>c. lama tinggal wisnus</li> <li>d. persentase peningkatan jumlah usaha dibidang wisata</li> </ol>
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan wisatawan lokal terhadap sapta pesona</li> <li>b. Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. persentase peningkatan jumlah kelompok sadar wisata</li> <li>b. persentase pembangunan jumlah objek/daya tarik pariwisata</li> </ol>

### c. Renstra Disporapar Provinsi Kalimantan Barat 2016-2021

Visi Provinsi Kalimantan Barat :

“Mewujudkan Masyarakat Kalimantan Barat yang Beriman, Sehat, Cerdas, Aman, Berbudaya dan Sejahtera”

Misi Provinsi Kalimantan Barat :

1. Melaksanakan peningkatan sistem pelayanan dasar dalam bidang sosial, kesehatan, pendidikan, agama, keamanan dan ketertiban melalui sistem kelembagaan manajemen yang efisien dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan penyediaan prasarana dan sarana pendidikan serta pemerataan pendidikan.
3. Melaksanakan pemerataan dan keseimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan tetap memperhatikan aspek ekologi dalam pemanfaatan sumber daya alam.
4. Mengembangkan sumber daya lokal bagi pengembangan ekonomu masyarakat melalui penyediaan data potensi investasi guna menarik dan mendorong masuknya investasi.

5. Mengembangkan jaringan kerjasama antar pemerintah daerah dengan pihak swasta baik dalam tataran lokal, regional, nasional, maupun internasional melalui penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur serta sumberdaya manusia yang memadai.
6. Meningkatkan kemampuan kapasitas dan akuntabilitas aparatur pemerintah daerah guna meningkatkan pelayanan publik, serta menempatkan aparatur yang profesional dan berakhlak sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan peraturan jenjang karir kepegawaian yang berlaku.
7. Menegakkan supremasi hukum, keadilan sosial, dan perlindungan hak asasi manusia guna mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang rukun, aman dan damai.
8. Memperluas lapangan kerja dan usaha berbasis ekonomi kerakyatan, melalui pemberdayaan potensi dan kekuatan ekonomi lokal, terutama pengusaha kecil, menengah dan koperasi, dengan membuka akses ke sumber modal, teknologi dan pasar untuk meningkatkan daya saing, serta menggali, mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai seni tradisional guna melestarikan sekaligus mempertahankan ketahanan budaya.
9. Melaksanakan peningkatan pembangunan infrastruktur dasar guna memperlancar mobilitas penduduk dan arus barang serta mempercepat pembangunan di wilayah perdalaman, perbatasan, pesisir dan kepulauan sebagai sumber potensi ekonomi.
10. Melaksanakan pengendalian dan pemanfaatan tata ruang dan tata guna wilayah sesuai dengan peruntukan dan regulasi, guna menghindari kesenjangan wilayah dan terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

### 3.5. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi atau RTRWP adalah arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah provinsi. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PerMen PU) No.15/ PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Perencanaan pembangunan daerah pada prinsipnya bertujuan mengintegrasikan rencana tata ruang wilayah dengan rencana pembangunan daerah. Oleh karenanya, penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur harus berpedoman pada RTRW.

Diperlukan penelaahan RTRW untuk menjamin agar arah kebijakan dalam Renstra selaras atau tidak menyimpang dari arah kebijakan RTRW (Permendagri No. 86 Tahun 2017).

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya harus berpedoman pada tata ruang wilayah dengan memerhatikan KLHS. Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen perencanaan daerah yang mengatur tentang rencana pemanfaatan ruang daerah yang secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua) peruntukan, yaitu lahan terbangun dan lahan tidak terbangun. Lahan terbangun adalah lahan atau petak yang dalam kerangka waktu perencanaan di atasnya dapat didirikan bangunan baik yang berupa perumahan maupun bangunan ekonomis. Sedangkan lahan tidak terbangun adalah lahan yang di atasnya tidak boleh berdiri sebuah bangunan karena lahan tersebut

ditujukan sebagai lahan terbuka hijau atau lahan abadi.

Adapun Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Hasil KLHS menjadi dasar bagi kebijakan pembangunan dalam suatu wilayah.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, maka penelaahan RTRW dalam rangka penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 merupakan analisis spasial untuk mengetahui hal apa saja yang dapat menjadi penghambat dan pendorong dalam pelayanan urusan pariwisata beserta arah lokasi pengembangannya.

Dalam rangka menyelaraskan pembangunan Pariwisata di Provinsi Kalimantan Timur tentunya harus menyesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah serta Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) Provinsi Kalimantan Timur yang telah ditetapkan sebagai payung hukum pembangunan Kepariwisata di Kalimantan Tengah.

### 3.5.1. Struktur Ruang Wilayah

Tabel 3.5  
Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
1.	Rencana Sistem Perkotaan	Pusat Kegiatan Nasional (PKN); Pusat Kegiatan Wilayah (PKW); Pusat Kegiatan Wilayah promosi (PKWp); Pusat Kegiatan Lokal (PKL); Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN).			
2.	Rencana Jaringan Transportasi	Sistem jaringan transportasi darat; Sistem transportasi sungai, danau dan penyeberangan; Sistem transportasi laut;	Rencana pembangunan, peningkatan dan pengembangan jalan akses dan prasarana infrastruktur lainnya menuju kawasan pariwisata	Peningkatan kunjungan wisatawan melalui pendukung sarana menuju ODTW.	

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
		Sistem transportasi udara.			
3.	Rencana Jaringan Energi/ Kelistrikan	Pembangkit tenaga listrik; gardu induk; jaringan transmisi tenaga listrik; dan jaringan pipa minyak dan gas bumi.			
4.	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Jaringan terestrial; jaringan nirkabel; dan jaringan satelit.			
5.	Rencana Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai; Konservasi Sumber daya air; pendayagunaan sumber daya air; dan pengendalian daya rusak air berdasarkan kewenangan wilayah sungai			

### 3.5.2. Pola Ruang Wilayah

Tabel 3.6  
Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
1.	Rencana Kawasan Lindung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kawasan Hutan Lindung</li> <li>b. Kawasan lindung bawahan</li> <li>c. Kawasan lindung setempat</li> <li>d. Kawasan suaka alam, pelestarian alam, cagar budaya dan ilmu pengetahuan</li> <li>e. Kawasan rawan bencana alam</li> <li>f. Kawasan lindung geologi</li> </ul>	<p>Kawasan suaka alam, pelestarian alam, cagar budaya dan ilmu pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cagar Alam Padang Luwai/Kersik Luway</li> <li>b. Taman Nasional Kutai (Kutim, Bontang, dan Kubar)</li> <li>c. Taman Hutan Raya Bukit Soeharto</li> <li>d. Taman Hutan Raya Lati Petangis (Paser)</li> <li>e. Taman Wisata Alam Laut Berau dan Taman Wisata Alam Laut Pulau Sangalaki (Berau)</li> <li>f. Kebun Raya Balikpapan</li> </ul>	<p>Pengaruhnya : Pengembangan wisata berbasis alam</p> <p>Kebutuhan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan destinasi pariwisata (mendukung prioritas pembangunan)</li> <li>2. Pembinaan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar</li> </ol>	<p>Sebagaimana tercantum pada RIPPARDA 2013-2023, arah lokasi pembangunan pariwisata yaitu :</p> <p><b>Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) DPN Long Bagun-Melak; 2.) DPN Tenggara-Balikpapan dan sekitarnya; 3.) DPN Kepulauan Derawan – Kayan Mentarang* dan sekitarnya</li> </ol> <p><b>Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) KPPN Long Apari dan sekitarnya; 2.) KPPN Long Bagun dan sekitarnya; 3.) KPPN Melak-Kersik Luway dan sekitarnya; 4.) KPPN Kota Bangun-Tanjung Isuy dan sekitarnya; 5.) KPPN Tenggara dan sekitarnya; 6.) KPPN Samarinda Kota dan sekitarnya; 7.) KPPN Bontang-Sangatta dan sekitarnya; 8.) KPPN Balikpapan-Samboja dan sekitarnya; 9.) KPPN Tanjung Redeb dan sekitarnya 10.) KPPN Derawan-Sangalaki dan sekitarnya</li> </ol> <p><b>Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) :</b></p>

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
					1. KPP 1 : Kawasan Perkotaan 2. KPP 2 : Kawasan Hulu Sungai Mahakam 3. KPP 3 : Kawasan Pesisir Kepulauan 4. KPP4 : Kawasan Sedang Berkembang 5. KPP 5 : Kawasan Pesisir 6. KPP 6 : Kawasan Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur 7. KPP7 : Kawasan Perbatasan Negara
2.	Rencana Kawasan Budidaya yang Memiliki Nilai Strategis	a. Kawasan peruntukan hutan produksi b. Kawasan peruntukan pertanian c. Kawasan peruntukan perikanan d. Kawasan peruntukan industri e. Kawasan peruntukan pariwisata f. Kawasan peruntukan permukiman g. Kawasan peruntukan pertambangan h. Kawasan peruntukan lainnya			Sebagaimana tercantum pada RIPPARDA 2013-2023, arah lokasi pembangunan pariwisata yaitu : <b>Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) :</b> 1.) DPN Long Bagun-Melak; 2.) DPN Tenggarong-Balikpapan dan sekitarnya; 3.) DPN Kepulauan Derawan – Kayan Mentarang* dan sekitarnya  <b>Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) :</b> 1.) KPPN Long Apari dan sekitarnya; 2.) KPPN Long Bagun dan sekitarnya; 3.) KPPN Melak-Kersik Luway dan sekitarnya; 4.)

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
					<p>KPPN Kota Bangun- Tanjung Isuy dan sekitarnya; 5.) KPPN Tenggarong dan sekitarnya; 6.) KPPN Samarinda Kota dan sekitarnya; 7.) KPPN Bontang-Sangatta dan sekitarnya; 8.) KPPN Balikpapan-Samboja dan sekitarnya; 9.) KPPN Tanjung Redeb dan sekitarnya 10.) KPPN Derawan-Sangalaki dan sekitarnya</p> <p><b>Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPP 1 : Kawasan Perkotaan</li> <li>2. KPP 2 : Kawasan Hulu Sungai Mahakam</li> <li>3. KPP 3 : Kawasan Pesisir Kepulauan</li> <li>4. KPP4 : Kawasan Sedang Berkembang</li> <li>5. KPP 5 : Kawasan Pesisir</li> <li>6. KPP 6 : Kawasan Perbatasan Provinsi Kalimantan Timur</li> <li>7. KPP7 : Kawasan Perbatasan Negara</li> </ol>
3.	Rencana JaringanEnergi/ Kelistrikan	Pembangkit tenaga listrik; gardu induk; jaringan transmisi			

No.	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Periode Perencanaan Berkenan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan PD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan PD
		tenaga listrik; dan jaringan pipa minyak dan gas bumi.			
4.	Rencana Jaringan Telekomunikasi	Jaringan terestrial; jaringan nirkabel; dan jaringan satelit.			
5.	Rencana Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai; Konservasi Sumber daya air; pendayagunaan sumber daya air; dan pengendalian daya rusak air berdasarkan kewenangan wilayah sungai			

Berdasarkan telaahan mengenai Struktur Ruang Wilayah dan Pola Ruang Wilayah, dapat dirumuskan permasalahan pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Telaahan Tujuan, Arah Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Timur (Perda Kaltim Nomor 1 Tahun 2016)

Tujuan : Mewujudkan Ruang Wilayah Provinsi yang mendukung Pertumbuhan Ekonomi Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan			
Arah Kebijakan	Strategi	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengembangan sektor ekonomi produktif migas dan batubara yang bernilai tinggi dan berwawasan lingkungan menjadi sektor	- perwujudan struktur ruang yang mampu mendukung pengembangan sektor ekonomi produktif migas dan	- Akses udara, darat dan air ke Destinasi wisata prioritas dari pintu masuk utama	- Berkembangnya industri pariwisata dunia, Indonesia maupun di Kaltim

<p>unggulan provinsi untuk memacu pertumbuhan ekonomi serta pemanfaatannya bagi segenap masyarakat;</p>	<p>batubara yang bernilai tambah tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perwujudan pola ruang yang mampu mendukung pengembangan sektor ekonomi produktif migas dan batubara yang berwawasan lingkungan</li> <li>- pengembangan kawasan strategis industri turunan migas dan batubara yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan daya saing investasi</li> <li>- membatasi izin pembukaan kawasan eksplorasi baru dan mengoptimalkan kawasan eksploitasi eksisting</li> </ul>	<p>Kaltim belum tersambung baik, terutama akses udara dan darat, sehingga berpengaruh pada cost dan waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas dan kuantitas daya tarik destinasi wisata belum memadai</li> <li>- Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata;</li> <li>- Tingkat persaingan dengan negara / daerah lain sangat tinggi;</li> <li>- Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan pariwisata belum optimal</li> <li>- Masih rendahnya kepedulian dan partisipasi komunitas masyarakat</li> </ul>	<p>yang begitu pesat dan menjajikan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi ekonomi pariwisata menjadi tumpuan perkembangan ekonomi hijau suatu daerah.</li> <li>- Image atau branding pariwisata Kalimantan Timur adalah alam dan budaya.</li> <li>- Beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur berupa alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing dan daya banding yang tinggi dengan luar daerah Kaltim.</li> <li>- Kesadaran dan kebutuhan wisata masyarakat Kaltim yang meningkat cukup tinggi.</li> <li>- Situasi politik, kemandirian dan kenyamanan Kaltim yang cukup kondusif.</li> <li>- Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/pendukung kepariwisataan Kaltim yang dikembangkan dan dibina oleh PD lain.</li> <li>- Perkembangan media massa dan</li> </ul>
<p>2. Pengembangan sektor unggulan untuk mengantisipasi berkurangnya sumber daya migas dan batubara yang tidak dapat diperbaharui melalui pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan energi yang dapat diperbaharui, sebagai bagian upaya meningkatkan ketahanan pangan dan energi wilayah dan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perwujudan struktur ruang yang mampu mendorong pertumbuhan sektor pertanian untuk lebih berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah</li> <li>- perwujudan pola ruang yang mampu mendukung pengembangan komoditas unggulan sektor pertanian dan pariwisata, sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan wilayah dan nasional, serta mendukung transformasi ekonomi</li> <li>- pengembangankawasan strategis agroindustri sebagai pusat pertumbuhan baru untuk mendorong pemerataan pertumbuhan antar wilayah</li> <li>- pengembangan sumber dan teknologi pemanfaatan energi terbarukan sebagai upaya meningkatkan ketahanan energi wilayah dan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan pariwisata belum optimal</li> <li>- Masih rendahnya kepedulian dan partisipasi komunitas masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran dan kebutuhan wisata masyarakat Kaltim yang meningkat cukup tinggi.</li> <li>- Situasi politik, kemandirian dan kenyamanan Kaltim yang cukup kondusif.</li> <li>- Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/pendukung kepariwisataan Kaltim yang dikembangkan dan dibina oleh PD lain.</li> <li>- Perkembangan media massa dan</li> </ul>

<p>3. Perwujudan ruang yang bersinergi dengan pertumbuhan ekonomi hijau;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penurunan emisi dan jejak karbon dari sektor-sektor ekonomi produktif dalam perwujudan pemanfaatan ruang</li> <li>- penguatan prinsip kerjasama dalam konservasi hutan dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat yang ada di wilayah kawasan lindung dan wilayah Heart of Borneo (HoB)</li> <li>- penguatan kelembagaan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam implementasi ekonomi hijau</li> </ul>		<p>teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan di Kaltim (digitalisasi pariwisata)</p>
<p>4. Perwujudan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan bagi seluruh masyarakat dengan memberikan kesempatan pada seluruh bagian wilayah untuk berkembang sesuai potensi;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemerataan penyediaan sarana dan prasarana wilayah sebagai penunjang kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, khususnya pada wilayah yang belum dan/atau tidak berkembang agar terjadi hubungan yang sinergis</li> <li>- pemerataan pengembangan wilayah melalui keseimbangan pembangunan dan keterkaitan kawasan pemukiman perdesaan dan permukiman perkotaan sebagai penunjang kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat</li> <li>- pengembangan kawasan-kawasan strategis sebagai penunjang kegiatan ekonomi dan sosial budaya masyarakat</li> <li>- pengembangan keterkaitan pusat kegiatan di kawasan perbatasan antar negara untuk mencegah kebocoran ekonomi dan menjaga kedaulatan NKRI</li> </ul>		
<p>5. Perwujudan pembangunan yang berkelanjutan dengan menjaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengendalian pembangunan melalui upaya tindakan</li> </ul>		

<p>harmonisasi kegiatan ekonomi, investasi, sosial dengan mempertimbangkan daya dukung dan kelestarian lingkungan serta menunjang aspek politik, pertahanan dan keamanan</p>	<p>antisipatif dan kuratif yang konsisten dalam pengelolaan kegiatan budidaya yang berpotensi dan/atau telah terindikasi mengganggu kelestarian lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- peningkatan upaya pemeliharaan dan rehabilitasi kawasan yang telah mengalami degradasi lingkungan dan berpotensi menimbulkan dampak bencana</li> <li>- penetapan kawasan lindung dan budidaya berdasarkan karakteristik, kesesuaian, dan daya dukung lingkungan yang turut mempertimbangkan produktifitas ekonomi dan kepentingan sosial budaya</li> <li>- peningkatan fungsi pertahanan dan keamanan pada pusat kegiatan di wilayah perbatasan negara melalui penetapan zona peyangga yang berfungsi untuk pengamanan kawasan lindung dan pengembangan kawasan budidaya secara selektif</li> </ul>		
--	---	--	--

**Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) atau Sustainable Development Goals (SDG's) bidang Pariwisata ;**

Pariwisata mempunyai target pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.

Hal ini mendukung tujuan ke-8 SDG's yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dengan 5 indikator.

Dari 5 indikator yang belum dapat di sajikan rencana dan datanya adalah indikator Jumlah pekerja pada industri pariwisata dalam proporsi terhadap total pekerja hal ini Dinas Pariwisata belum mempunyai kegiatan yang mengarah kepada hal tersebut, sehingga diharapkan melalui Nesparda yang dilakukan oleh BPS dapat menyajikannya.

Tabel 3.8  
Matrik SDG's Pariwisata

Target	Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Indikator	cek rpjmd/re nstra/sip pd
<b>TUJUAN 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>					<b>Ekonomi</b>	
8.9 Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB	BPS, Dinas Pariwisata	%	1,03	Indikator Sasaran
	8.9.1.(a)	Jumlah wisatawan mancanegara	Dinas Pariwisata	Juta Orang	56500	
	8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	Dinas Pariwisata	Juta Orang	7.500.000	
	8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata	Dinas Pariwisata, BPS (statistik pariwisata)	Triliun Rupiah	-	
	8.9.2*	Jumlah pekerja pada industri pariwisata dalam proporsi terhadap total pekerja	BPS (Nesparda)	%	-	

Kode Indikator	Nama Indikator	SUMBER DATA	INDIAKTOR	CAPAIAN					TARGET				
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB	BPS, Dinas Pariwisata	%			83,8	161,92	106,24	0,95	0,97	0,99	1,01	1,03
8.9.1.(a)	Jumlah wisatawan mancanegara	Dinas Pariwisata	Juta Orang	20.000	49.285	70.976	26.000	28.000	55.500	55.500	56.000	56.000	56.500
8.9.1.(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	Dinas Pariwisata	Juta Orang	900,00	4.270.740	5.030.586	1.200.000	1.300.000	5.500.000	6.000.000	6.500.000	7.000.000	7.500.000
8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata	Dinas Pariwisata, BPS (statistik pariwisata)	Triliun Rupiah	-	-	-							

## Matrik Renaksi TPB/ SDGs – Pariwisata

Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target Tahunan					Indikatif Alokasi Anggaran 5 tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
		2019	2020	2021	2022	2023				
<b>TUJUAN 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>										
<b>INDIKATOR TPB/SDGs :</b>										
(8.9.1*) Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB;										
(8.9.1.(a)) Jumlah wisatawan mancanegara;										
(8.9.1.(b)) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara										
<b>PROGRAM 1 : Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>										
Kegiatan 1 :	1.1. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan, Peningkatan Infrastruktur dan Ekosistem	Jumlah Infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata	Unit	7	4	5	5	5	6.000.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 2 :	1.2. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Wisata Alam dan Buatan	Jumlah Wisata Alam dan Buatan yang dikembangkan	Destinasi	4	4	4	4	4	2.050.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 3 :	1.3. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Wisata bahari dan Minat Khusus	Jumlah Wisata Bahari dan Khusus yang dikembangkan	Destinasi	7	3	3	3	3	1.885.600.000	APBD	Dispar
<b>TUJUAN 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>										
<b>INDIKATOR TPB/SDGs</b>										
(8.9.1.(a)) Jumlah wisatawan mancanegara;										
(8.9.1.(b)) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara										
<b>PROGRAM 1 : Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>										
Kegiatan 1 :	2.1. Indikator Kegiatan :									
Pengelola Data dan Informasi Pariwisata	Jumlah Data dan Informasi Pariwisata yang diumumkan	Jenis	8	10	10	10	10	2.050.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 2 :	2.2. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Promosi Pariwisata	Jumlah Kerjasama dan Promosi yang dilakukan	Kegiatan	6	8	9	9	9	1.900.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 3 :	2.3. Indikator Kegiatan :									
Analisis Pasar Wisata	Jumlah Laporan Analisa Pasar Pariwisata	Laporan	2	2	2	2	2	1.900.000.000	APBD	Dispar
<b>TUJUAN 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>										
<b>INDIKATOR TPB/SDGs ;</b>										
(8.9.1*) Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB;										
<b>PROGRAM 1 : Pengembangan Usaha Jasa Pariwisata</b>										
Kegiatan 1 :	3.1. Indikator Kegiatan :									
Peningkatan SDM Masyarakat di dalam Pengembangan Pariwisata	Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dilatih	Orang	186	20	250	250	250	2.050.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 2 :	2.2. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata	Jumlah Pelaku Usaha Sarana Pariwisata yang dibina	Orang	120	170	230	230	230	2.050.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 3 :	2.3. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Usaha Jasa Pariwisata	Jumlah Pelaku Usaha Jasa Pariwisata yang dibina	Orang	100	150	180	180	180	1.900.000.000	APBD	Dispar
<b>TUJUAN - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi</b>										
<b>INDIKATOR TPB/SDGs ;</b>										
(8.9.1.(a)) Jumlah wisatawan mancanegara;										
(8.9.1.(b)) Jumlah kunjungan wisatawan nusantara										
<b>PROGRAM 1 : Pengembangan karya Seni Budaya</b>										
Kegiatan 1 :	3.1. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Seni Pertunjukan	Jumlah Pelaku Ekraf Seni Pertunjukan yang dilatih	Orang	30	70	100	100	100	1.900.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 2 :	2.2. Indikator Kegiatan :									
Pengembangan Wisata Budaya	Jumlah Pelaku Seni Budaya yang ditingkatkan karyanya	Orang	120	100	120	120	120	2.050.000.000	APBD	Dispar
Kegiatan 3 :	2.3. Indikator Kegiatan :									
Pengelola Karya Seni Budaya	Jumlah SDM bagi pelaku	Orang	120	100	130	130	130	1.900.000.000	APBD	Dispar

### 3.6. Penentuan Isu-isu Strategis

Beberapa point sebagai isu strategis pengembangan Kepariwisataan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Pariwisata Lintas sektor ;
2. Akses Destinasi ;
3. Sarpras Destinasi;
4. Pengembangan Promosi;
5. Industri Kelembagaan/ kemitraan;
6. Potensi Ekonomi Kreatif.

#### **3.6.1. Pengembangan Destinasi Pariwisata**

- a) Pengembangan berdasarkan potensi nilai banding komparatif dan kompetitif
- b) Berdaya ungkit nilai ekonomis tinggi berdasar pada sumbangan terhadap PDRB Kalimantan Timur
- c) Pemenuhan destinasi wisata masyarakat millennial, dan digital.
- d) Sinergi pembangunan lintas sektoral

#### **3.6.2. Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

- a) Digitalisasi promosi pariwisata, yang aktif dan berkesinambungan
- b) Pengembangan kerjasama dengan mitra kerja pariwisata dalam hal keuntungan publisitas
- c) Penguatan basis data kepariwisataan
- d) Pengembangan paket promosi destinasi strategis

#### **3.6.3. Pengembangan Industri dan Kelembagaan**

- a) Keterlibatan swasta dalam kepatuhan hukum pelayanan jasa pariwisata
- b) Akses digital untuk layanan kepariwisataan
- c) Edukasi dan pemanfaatan peran masyarakat milenial
- d) Peningkatan kelembagaan pariwisata, sertifikasi usaha jasa dan profesi

#### **3.6.4. Peningkatan kualitas potensi ekonomi kreatif daerah**

- a) Wadah untuk penampilan produk kreatif
- b) Peningkatan kualitas produk dan kompetitif kreatif
- c) Pengembangan nilai kekhasan daerah sebagai dasar pengembangan potensi kreatif daerah
- d) Digitalisasi potensi budaya wisata

#### **3.6.5. Peningkatan dan optimalisasi kelembagaan dinas**

- a) Peningkatan kualitas penyusunan program kegiatan dan kualitas monitoring evaluasi kegiatan

- b) Penyelenggaraan administrasi keuangan berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku
- c) Peningkatan pelayanan barang dan fasilitas umum penyelenggaraan perkantoran



## BAB IV

### TUJUAN & SASARAN

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan strategis merupakan proses sistimatis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, pengorganisasian usaha-usaha untuk melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

Perencanaan stratejik merupakan kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam lingkungan yang senantiasa berubah sangat cepat seperti dewasa ini. Perencanaan stratejik merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun organisasi untuk diimplementasikan seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu organisasi perangkat daerah pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki tanggung jawab melaksanakan sebagian kewenangan Desentralisasi, tugas Dekonsentrasi, dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata Kalimantan Timur sesuai dengan lingkup tugasnya. Penyusunan rencana strategis ini diharapkan mampu menjadi mendukung pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023.

Dalam rangka menyukseskan penyelenggaraan layanan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sekaligus mendukung visi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih 2019 - 2023 **“Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat”** dan Misi ke-2 nya : **“Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan”** maka Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur merumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah organisasi sebagai gambaran arah pembangunan atau kondisi masa deoabn yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Tujuan dan sasaran jangka menengah ini juga diharapkan dapat menjadi acuan/panduan bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam menyusun strategi, arah kebijakan, rencana program dan kegiatan beserta pendanaannya dalam rangka **mewujudkan peningkatan daya saing pariwisata.**

Rencana stategis **Tujuan, Sasaran, cara pencapaian tujuan yang meliputi Kebijakan dan Program.**

**VISI Gubernur Terpilih :**  
**BERANI UNTUK KALIMANTAN  
TIMUR BERDAULAT**

**Misi ke 2 Gubernur Terpilih :**  
Berdaulat Dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Wilayah dan Ekonomi  
Kerakyatan Yang Berkeadilan

**TUJUAN Renstra Dinas Pariwisata 2019 - 2023 :**

Terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/ berdaya saing

**SASARAN :**

- 1) Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata
- 2) Meningkatnya kualitas Pemasaran destinasi strategis pariwisata
- 3) Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan strategis pariwisata
- 4) Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata
- 5) Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran

**INDIKATOR SASARAN  
STRATEGIS :**

1. Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur
2. Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara

#### 4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR

##### 4.1.1 TUJUAN

Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menangani isu strategis PD yang dihadapi serta menjawab visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD.

Tujuan yang ditetapkan dalam mewujudkan peningkatan daya saing pariwisata berdasarkan Visi dan Misi sesuai dokumen RPJMD 2018 – 2023 yaitu :

**“Terwujudnya destinasi pariwisata Kaltim yang memiliki nilai banding/ berdaya saing”**

sehingga kepariwisataan Kalimantan Timur baik daya tarik wisata , SDM maupun stakeholders beserta kelembagaannya mempunyai kompetensi yang tinggi.

Indikator tujuan tersebut adalah “ jumlah destinasi berdaya saing” yang siap dipromosikan untuk menarik kunjungan wisatawan.

Memperbaiki konektivitas antar destinasi diartikan sebagai langkah dalam upaya mewujudkan destinasi wisata Kalimantan Timur yang siap jual dengan memperbaiki komponen 3A dalam pembangunannya, yaitu Aksesibilitas, Atraksi, dan Aminitasnya.

Hal ini tidak bisa terlepas dari peranan semua stakeholder yang mempengaruhi aktifitas kepariwisataan di destinasi pariwisata dimaksud seperti masyarakat sekitar obyek wisata dan kelompok sadar wisata, peranan pemerintah daerah, para tour n’ travel dan biro perjalanan, swasta dan para investor, para komunitas wisata, perhimpunan – perhimpunan wisata baik perhimpunan hotel restoran, perhimpunan organisasi angkutan darat,

perhimpunan pramuwisata dan lain-lainnya. Para stakeholders ini harus terkoneksi secara baik rencana pengembangan destinasinya.

Destinasi berdaya saing diartikan sebagai strategi pengembangan destinasi yang memiliki nilai banding secara potensi dengan destinasi yang ada di Indonesia, dengan harapan Kalimantan Timur juga siap bersaing dalam hal potensi destinasi kelas dunia bagian dari Pesona Indonesia.

Tabel 4.1

Destinasi Kalimantan Timur yang Memiliki Nilai Banding dan Nilai Komparatif Nasional

**NILAI KOMPARATIF KOMPETITIF DESTINASI PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR**

No	Destinasi	Potensi Atraksi Komparasi	Nilai Potensi Kompetitif	Tindak Lanjut		
1	Sungai Mahakam, Samarinda sd Mahulu	Sungai Barito - Pasar Terapung Kalsel	Sejarah dan Budaya yang mengikuti sungai Mahakam berbeda	Wisata susur sungai yang dihubungkan dengan potensi sejarah sepanjang aliran sungainya dan dilengkapi sarpras sungai		
		Sungai Amandit - Balanting Paring, Loksado Kalsel	Bisa dinikmati dg santai tdk adventure			
2	Danau Labuan Cermin, Pulau Kaniuangan, Teluk Sulaiman, Biduk-Bduk Berau Kaltim	Danau Kaco di kaki Gunung kerinci, Jambi	Danau jernih layaknya cermin, dua rasa (atas payau bawah tawar)	Pengembangan tracking, dan lanscaping		
			Air segar dan untuk pemandian, habitat ikan, lebih luas			
			Banyak potensi wisata pendukung yang eksotis (Teluk Sulaiman, Pulau Kaniuangan, dll)			
3	Kepulauan Derawan, Maratua, Sangalaki, Kakaban	Kepulauan Raja Ampat - Papua	Terdapat Bandara Maratua di Pulau			
			Kepulauan Karimunjawa - Jateng		Spot snorkeling Diving terbanyak	
			Pulau Weh, Banda Aceh		Homestay, Resort	
			Kepulauan Bunaken, Sulut		Pulau Terpencil, Terluar	
		Kepulauan Gili, Lombok				
4	Taman Nasional Kutai (Prevab Mentoko, Sangkima)	Taman Nasional Tanjung Puting, Kalteng	Orang utan hidup liar dalam kawasan yang terjaga			
		Borneo Orang Utan Survival	Camping ground, Habitat Kayu Kalimantan			
5	Budaya Suku Kaltim (Dayak, Kutai)	Desa Budaya Badui - Jabar	Setiap Budaya di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda-beda			
					Desa Budaya Pampang	Desa Budaya Oseng - Banyuwangi, dll
					Desa Budaya Kutai - Kedang Ipil	
					Lamin Mancong - Kutai Barat	
6	Pegunungan Karts Kutim - Berau (Sangkulirang Mangkalihat)	Kampoeng Karts Rammang Rammang, Salenrang, Bontua, Bontonlempangan, Bontoa, Kab Maros, Sulawesi Selatan	Lebih Luas, Lebih Alami, lebih adventure, banyak habitat yang belum teridentifikasi	Pengembangan masterplan dan pemenuhan fasilitas sarpras pariwisata		
		KARST TUBING Kaliserang Kulonprogo, Yogyakarta			Pembuatan zona zona berdasarkan potensi kars yang ada	

7	Mangrove Tropis - Margorejo BPP, Bontang, Ppu, Paser, Berau	Banyak daerah mangrove di luar Kalimantan	Dengan Habitat Flora Fauna Kalimantan
---	---	---	---------------------------------------

Tabel 4.2

Daftar 10 Destinasi Wisata Populer Kalimantan Timur

NO	NAMA DESTINASI	LOKASI	POTENSI DAYA TARIK	KETERANGAN
1	Kepulauan Derawan, Maratua, Kakaban, Sangalaki	Berau, Kalimantan Timur	<p><u>Pulau Derawan</u> juga dikenal sebagai tempat penyu bertelur dan pengunjung dapat dengan bebas berenang bersama dengan penyu-penyu yang jinak tersebut.</p> <p>Panorama sunrise dan sunset juga teramat sayang untuk dilewatkan jika sudah di Pulau Derawan.</p> <p><u>Kakaban</u> Istimewa dengan airnya yang berasal dari rembesan air laut dan kucuran hujan. Danau ini juga merupakan habitatnya Ubur-ubur mini yang tidak menyengat dalam jumlah ribuan.</p> <p><u>Maratua</u> menjadi salah satu dari 92 pulau terluar di Indonesia. Pulau Maratua memiliki keindahan yang tidak perlu di pertanyakan. Hamparan pasir putih dan air laut yang jernih bukanlah hal sulit di temukan di pulau yang terletak di Sulawesi yang berbatasan langsung dengan Malaysia.</p>	 

2	Labuan Cermin, Teluk Sulaiman, Pulau Kaniungan.	Berau, Kalimantan Timur	<p><u>Labuan Cermin</u> adalah wisata alam yang terletak di hutan belantara timur Kalimantan. Akhir-akhir ini lokasi wisata Labuan Cermin banyak dibicarakan oleh wisatawan. Bukan tanpa alasan, kejernihan danau Labuan Cermin akan memanjakan mata setiap wisatawan yang hadir di lokasi wisata tersebut.</p> <p><u>Pulau Kaniungan</u> Hambaran pasir putih serta ribuan pohon kelapa yang berbaris rapi siap menyambut kedatangan kalian. Di pulau ini masih terbilang sangat bersih, bahkan konon tempat ini sempat direkomendasikan oleh salah satu produser film Hollywood sebagai lokasi syuting film garapannya.</p>	
3	Wisata Alam Bukit Bangkirai	Samboja, Kutai Kartanegara	Memiliki keindahan alam Hutan Hujan Tropis yang masih sangat alami.	
4	Pulau Kumala, Museum Mulawarman.	Tenggarong, Kalimantan Timur	Memiliki sebuah sungai besar dan ada taman rekreasi di tengah-tengah sungai Mahakam. Salah satu museum terkenal di Kalimantan Timur adalah Museum Mulawarman, Mulawarman kurang lebih memiliki 5.373 koleksi benda bersejarah.	
5	Festival Erau Kutai Kartanegara	Tenggarong, Kalimantan Timur	Termasuk kedalam salah satu festival termegah karena melibatkan banyak masyarakat Tenggarong dan sekitarnya. Biasa terjadi pada bulan Juni & Juli.	

6	Susur Sungai Mahakam	Samarinda, Kalimantan Timur	Di Kalimantan, S. Mahakam adalah salah satu sungai yang pantas untuk menjadi tujuan wisata susur sungai karena memiliki banyak obyek-obyek memiliki daya tarik bagi wisatawan. Sungai Mahakam adalah sungai dengan panjang ±900 km yang melewati kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Hulu, Provinsi Kalimantan Timur. Di sana kita akan bisa menemui makhluk penghuni S. Mahakam yang sangat terkenal yaitu Pesut Mahakam.	
7	Mangrove Center Graha Indah	Balikpapan, Kalimantan Timur	Daya tarik tempat ini adalah, pengunjung bisa berkeliling naik perahu kecil menyusuri Sungai Sumber dan menikmati hamparan mangrove (bakau). Terdapat setidaknya 15 jenis mangrove dan sejumlah satwa seperti bekantan.	
8	Penangkaran Buaya Teritip	Balikpapan, Kalimantan Timur	Di Teritip pengunjung bisa dekat dengan Buaya. Bahkan memberi makan berupa ikan dan ayam hidup kepada Buaya yang di tangkar.	
9	Pantai Beras Basah	Bontang, Kalimantan Timur	Pulau Beras Basah menawarkan keindahan bahari yang sangat memukau. Air lautnya sangat jernih, di padu dengan keindahan Pantai yang landai dan berpasir putih jelas memiliki nilai tersendiri untuk di nikmati.	
10	Lamin Mancong	Kutai Barat, Kalimantan Timur	Terdapat Rumah Adat khas Dayak Benuaq	

Tabel. 4.3

Daftar 10 Kuliner Populer Kalimantan Timur

NO	MAKANAN KHAS	LOKASI	DAYA TARIK	KETERANGAN
----	--------------	--------	------------	------------

1	Nasi Bekepor	<u>JL.Kadrie Oening.</u> RM.Selera Acil Ainun.	Makan ini berupa nasi liwet yang di Padukan dengan minyak sayur aneka bumbu rempah dan ikan asin.	
2	Soto Banjar	<u>JL.Pangeran Diponegoro</u> No.43,Samarinda,Kalimantan Timur.(RM.Amado) <u>JL.Sungai Baru</u> ,Banjarmasin,Kalimantan Selatan.(Soto Banjar Hj.Anang) <u>JL.Jendral Sudirman</u> No.69,Balikpapan,Kalimantan Timur.	Soto Banjar menggunakan Bahan dasar dari Ayam Kampung. Ayam di rebus dengan Garam,Jahe,dan daun salam hingga empuk.	
3	Nasi Kuning	<u>JL.Lambung Mangkurat.</u> Pelita. (Kampung Nasi Kuning). <u>JL.Sungai Ampal</u> No.23,Balikpapan,Kalimantan Timur (Nasi Kuning Hj.Daud).	Terbuat dari beras yang dimasak bersama Rempah-rempah dan santan untuk rasa gurih.Warna Kuning sendiri di dapat dari pewarna makanan alami Kunyit.	
4	Sayur Asam Kutai Dan Makanan Khas Kutai Lainnya.	<u>JL.Kadrie Oening.</u> RM. HJ.Mimi.	Sayur Asam Kutai sedikit unik karena menggunakan bahan utama Kepala ikan gabus dan pelengkap seperti talas,kangkung,dan juga Jantung Pisang Batu.	
5	Sate Payau	<u>JL.Pangeran Suryanata.</u> Warung Banjar HJ.Kuni.	Kalimantan Timur justru memiliki sate yang antimainstream karena berbahan utama hewan buruan yaitu daging Rusa.	
6	Kue Binka Kentang	<u>JL.Sungai Pinang Luar.</u> Binka Kentang Misnawati & Riri.	Memiliki rasa yang manis,bentuk yang unik,dan tekstur yang legit.Seperti namanya Kue ini Berbahan dasar dari Kentang yang di haluskan.	

7	Pepes Kepiting	<u>JL.Padat Karya Sempaja Selatan (Pepes Kepiting Azzam).</u> <u>JL.Jendral Sudirman No.65,Balikpapan,Kalimantan Timur (Pepes Kepiting Bu Sumiati).</u>	Di Kalimantan Timur menggunakan Kepiting, Kepiting yang di gunakan Kepiting Soka.	
8	Lempok Durian	<u>JL.P.Antasari No.1. Pusat Oleh-Oleh East Kalimantan Center.</u>	Dodol yang memiliki rasa manis namun tidak mendominasi,Sebab Durian nya juga sama-sama kuat.	
9	Pisang Gapit	<u>JL.Sawo,Sidodadi. Pisang Gapit &amp; Roti Bakar Voorfo.</u>	Salah satu street food di Samarinda,pisang di pilih masih setengah matang,lalu di jepit agar berbentuk Pipih melebar.Setelah itu di tambahkan saus durian/caramel.	
10	Sop Tekkalo	Penajam Paser Utara	Sop Tekkalo yang berasal dari daerah Kabupaten Penajam Paser Utara, memperoleh predikat sebagai Juara-1 Makanan Tradisional Terpopuler 2018, Sop Tekkalo adalah sop iga dengan kuah bening yang memiliki rasa asam berbeda dikarenakan rasa asamnya yang didapat dari rasa asam buah yg banyak ditanam di tanah desa ini yaitu buah Tekalo. Buah tekalo banyak ditanam di dalam pekarangan rumah Warga dan rasa asamnya yang khas dan segar membuat sup iga yg disuguhkan memiliki cita rasa yang berbeda.	

Beberapa destinasi wisata Kalimantan Timur yang memiliki daya saing yang siap untuk dikembangkan selama kurun waktu 5 tahun ke depan adalah :

- 1) Kepulauan Derawan Kabupaten Berau dan sekitarnya;  
Identifikasi 3 A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas):

Kepulauan Derawan ini melingkupi Pulau Derawan, Pulau Maratua, Kakaban, Sangalaki, dan pulau-pulau kecil lainnya yang notabene keberadaannya sebagai bagian dari pulau terluar Indonesia.

Kepulauan Derawan dan sekitarnya dapat pula dirangkai dengan potensi wisata di Biduk-Biduk melalui jalur darat dan laut dengan potensi lanscape pulau yang tenang, kulier juga Telaga Dua Rasa (Labuan Cermin).

Pada 2016 dalam ajang penghargaan Anugerah Pesona Indonesia Taman Laut Pulau Derawan yang meraih peringkat ketiga sebagai tempat menyelam terpopuler (most popular diving spot) dan Pulau Maratua juga berada di peringkat ketiga kategori surga tersembunyi terpopuler (most popular hidden paradise).

Atraksi daya saing lainnya yang terdapat di sini adalah whale shark dan ubur-ubur air tawar yang tidak berbahaya.



Akses udara dapat ditempuh dari Bandara Int. Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan dan Bandara Int. APT Pranoto Samarinda yang bisa ditransfer ke Bandara Kalimantan Kab. Berau. Selain itu sudah tersedianya Bandara di Pulau Maratua yang bisa didarati pesawat jenis ATR. Sedangkan jalur laut dapat melalui Pelabuhan Tenggayu Tarakan Kalimantan Utara.

Fasilitas pendukung amenities lainnya adalah sudah tersedianya jasa akomodasi dan kuliner serta fasilitas kesehatan, keamanan dan perbankan juga Jaringan PLN dan telekomunikasi.

- 2) Desa Wisata Pela dan Desa Kedang Ipil, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara;

Atraksi utama adalah terdapatnya habitat lumba-lumba air tawar yang hanya beberapa di dunia, aktifitas petani nelayan sungai dan landscape perkampungan juga kulinernya.

Akses masuk ke desa ini melalui Pusat Kota Provinsi menuju Kecamatan Kota Bangun melalui jalur darat yang sudah terkoneksi baik.

Tersedia home stay dan fasilitas penunjang lainnya disekitar desa tersebut.



Destinasi lain yang bisa terkoneksi dengan desa Pela adalah desa wisata kedang ipil dengan potensi budaya pedalaman kutai dan kota Tenggarong dan atraksi budayanya Festival Adat Erau juga Museum Mulawarman serta wisata sejarah Muara Kaman.

- 3) Lamin adat Mancong - Kabupaten Kutai Barat;

Atraksi budaya sebagai life styles masyarakat menjadi salah satu magnet utama. Petani nelayan dan kebun. atraksi lainnya yang bisa dijadikan paket promosi adalah masyarakat tanjung isuy dan danau jempangnya, taman anggrek hitam, pesona batu dinding mahakam ulu.



Akses kekutai barat saat ini bisa dilalui dengan darat dan udara dan sungai yang bisa dikembangkan untuk pilihan sebagai pintu masuk.

Amenitas dasar seperti toilet, air bersih, jaringan PLN dan Jangkauan telekomunikasi sudah dapat dinikmati namun perlu di tingkatkan.

4) Situs Pegunungan Karts Sangkulirang Mangkalihat - Kabupaten Kutai Timur dan Berau;

Kawasan karst Sangkulirang-Mangkalihat luasnya mencapai 1,8 juta hektare. Terbentang di dua kabupaten di Kalimantan Timur, yakni Berau dan Kutai Timur. Diusulkan pada 2016 melalui Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah Kalimantan - ke Unesco hanya 105 hektare, dan terbatas hanya pada cagar budaya, tidak termasuk cagar alam. Sudah masuk di tentative list atau daftar sementara warisan dunia di websitenya UNESCO <http://whc.unesco.org/en/tentativelists/6009/>.

Menurut penelitian The Nature Conservancy (TNC), secara langsung maupun tidak langsung karst menopang lebih dari 100 ribu jiwa yang tinggal di 111 kampung yang tersebar di 13 kecamatan dan 2 kabupaten. Kawasan Karst di Kabupaten Berau terbentang dari hulu yaitu Kecamatan Kelay, Biatan, Talisayan, Batu putih dan Kecamatan Biduk-biduk. Meliputi G. Kulat yang berada diperbatasan antara Kabupaten Berau dan Kabupaten Kutai Timur, G. Nyapa, G. Tondoyan, G. Marang, G. Gergaji, G. Beriun, G. Tutanumbo sampai ke G. Sekerat dan gunung-gunung batu kecil lainnya. Sedangkan di Kabupaten Kutai Timur, kawasan karst ini terbentang dari kawasan hulu yaitu Kecamatan

Kombeng, Bengalon, Karang, Kaibun, Sandaran, Sangkulirang dan Kecamatan Kaliorang.



TNC dan mitra telah berhasil mengidentifikasi 120 jenis burung, 200 jenis serangga dan antropoda dengan 1 jenis kecoa raksasa, 400 jenis flora dan 50 jenis ikan. Termasuk diantaranya juga beberapa jenis baru yaitu ikan *Nemacheilus marang* dan kalacemeti *Sarax sangkulirangensis* sp. nov., dan *Sarax mardua* sp. nov. Pada tahun 2008, 2009 dan 2011 tim yang melakukan survey di Gunung Beriun, berhasil mengidentifikasi kawasan itu sebagai habitat utama orangutan.

Atraksi lainnya yang bisa dijalurkan adalah Taman Nasional Kutai (TNK) prevab mentoko di Kutai Timur dan sangkima di Bontang. Selain itu juga terdapat hutan lindung wahea.

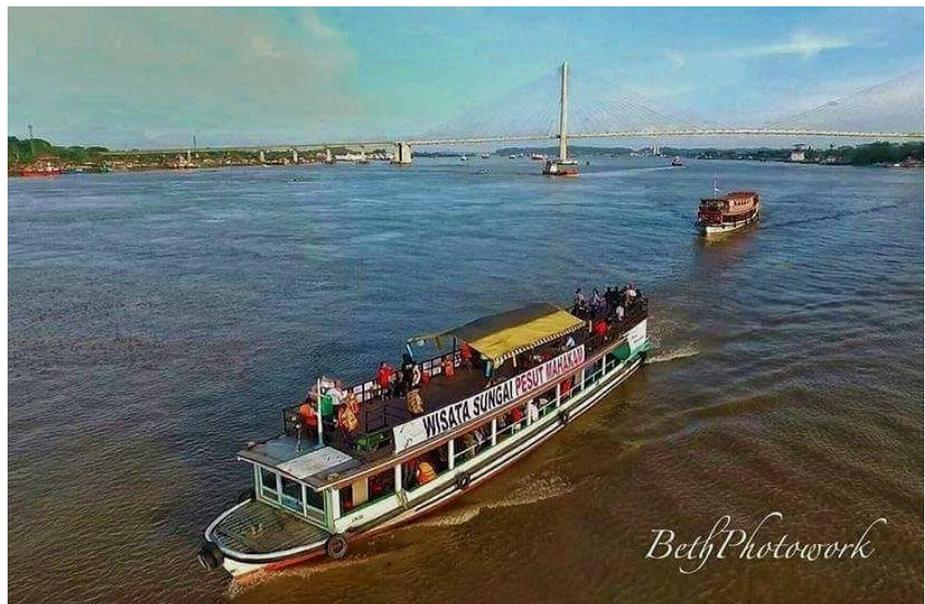
Akses yang bisa ditempuh melalui jalur udara dari Bandara Samarinda dan jalur darat. Kondisi masuk kawasan karts jalan koral bebatuan.

Amenitas yang tersedia dikawasan didukung dari daerah sekitar belum tersedia dilokasi/ kawasan.

Ajang Anugerah Pesona Indonesia tahun 2017 menempatkan Juara I Situs Sejarah Terpopuler (Most Popular Historical Site) – Sangkulirang Rock Arts (Kabupaten Kutai Timur), dan Juara Favorite Pariwisata Indonesia Terfavorit (Indonesia's Most Favorite Tourism).

5) Susur Sungai Mahakam – Samarinda;

Berbagai atraksi perkotaan dapat dinikmati secara berbeda dari sungai mahakam yang membentang, kapal angkut lintas pulau, kapal kayu hasil hutan Kalimantan, lalu lintas kapal batubara dan aktifitas masyarakat Samarinda dan sekitarnya. Sejarah Samarinda seberang dan situs-situsnya, kampung desa budaya pampang, Islamic center, 3 jembatan yang membentang, pusat berbelanja bisa menjadi bagian menarik wisata Samarinda.



Akses utama yang baru saja dapat dinikmati adalah Bandara APT Pranoto di Sungai Siring juga jalur Darat.

Amenitas perkotaan tentu menjadi pendukung yang sangat baik sebagai wisata kota yang strategis.

6) Mangrove Center dan habitatnya - Graha Indah Balikpapan;

Mangrove dan habitatnya selalu menjadi hal menarik untuk dinikmati sebagai bagian dari rekreasi minat khusus yang pengembangannya bisa melalui upaya ekowisata berbasis masyarakat.

Luasan menjapai kurang lebih 150 hektar yang terus menyusut. Bisa dinikmati dengan berperahu katamaran atau perahu kano. Atraksi utama lainnya adalah Bekantan, burung dan satwa lainnya yang bisa dijalurkan dengan potensi Kota Balikpapan Lainnya seperti Pusat penangkaran beruang madu, pantai manggar, kampung warna warni,

penangkaran buaya di Lamaru, Orang Utan (BOS) samboja, kanopi brige samboja Balikpapan.



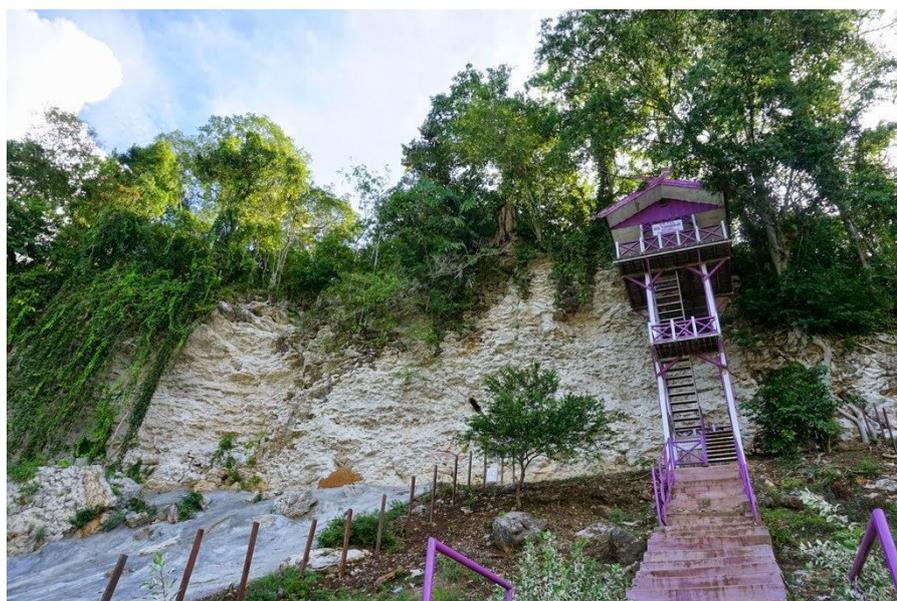
Balikpapan saat ini menjadi akses utama jalur udara Kalimantan Timur juga jalur laut dengan pelabuhan semayang.

Amenitas dilokasi mangrove sedang diupayakan untuk ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya beberapa tahun kebelakang dan seterusnya dan didukung oleh komunitas dan masyarakat setempat dalam pengelolaannya. Amenitas dasar tentunya sudah tersedia.

7) Goa Tengkorak Batu Kajang Kabupaten Paser;

Atraksi wisata wilayah Utara Kalimantan Timur ini dapat disinergikan mulai dari PPU sampai Paser dengan keunggulan utama adalah Goa tengkorak di Batukajang Kabupaten Paser. Beberapa potensi yang bisa orbitkan sebagai destinasi pelengkap adalah Penangkaran Rusa di PPU, museum sadurengas, perkebunan kelapa sawit, kampung warna-warni paser dan lainya.

Akses utama adalah jalan darat lintas provinsi dengan penyebrangan very kariangau yang dalam pengembangan kedepannya adalah jembatan pulau balang yang direncanakan melintas dari teluk Balikpapan ke Penajam. Akses udara yang perlu dikembangkan adalah dilokasi Kabupaten Paser.



Amenitas dasar ditempat ini sudah tersedia dan akan di tingkatkan kualitas dan kuantitasnya bersinergi dengan pihak swasta.

#### 4.1.2 SASARAN

Sasaran merupakan tujuan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam jangka waktu tertentu, bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang fokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sesuai dengan Visi, Misi Gubernur Terpilih dan Tujuan Pengembangan Kepariwisata Kalimantan Timur tahun 2019 - 2023 maka ditetapkan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata;
2. Meningkatnya kualitas Pemasaran destinasi strategis pariwisata;
3. Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan strategis pariwisata;
4. Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata;
5. Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran.

Tabel 4.1

## Masalah, Permasalahan, Tujuan, Sasaran

Masalah	Tujuan	Isu Strategis
Belum berkembangnya destinasi wisata yang memiliki daya saing	Terwujudnya destinasi pariwisata Kaltim yang memiliki nilai banding/ berdaya saing	1 Lintas sektor 2 Akses Destinasi 3 Sarpras Destinasi 4 Pengembangan Promosi 5 Industri Kelembagaan/ kemitraan 6 Potensi Ekonomi Kreatif

No	Permasalahan	Sasaran	Indikator	Penanggung jawab
1	Belum banyak destinasi wisata strategis yang siap jual	Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata	Jumlah Destinasi Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang di fasilitasi pengembangannya [kawasan]	Bid. Pengem. Destinasi
2	Belum maksimalnya Strategi Pemasaran pariwisata	Meningkatnya kualitas Pemasaran destinasi strategis pariwisata	Jumlah Destinasi Unggulan Provinsi yang dipromosikan [destinasi]	Bid. Pengem. Pemasaran
3	Belum maksimalnya pengelolaan industri dan kelembagaan pariwisata	Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan strategis pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dikembangkan [orang]	Bid. Pengendalian Usaha Jasa
4	Belum maksimalnya pengembangan pengelolaan karya seni budaya yang kreatif sebagai pendukung daya tarik wisata	Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata	Jumlah Pelaku Ekraf [orang]	Bid. Pengem. Karya Seni Budaya
5	Belum optimalnya kapasitas kelembagaan Dinas Pariwisata	Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah [huruf/ angka]	Sekretariat

maka implementasi pencapaiannya adalah :

- a. terciptanya berbagai inovasi jenis Daya Tarik Wisata;
- b. tersedianya fasilitas pendukung Kepariwisata yang handal;
- c. meningkatnya kualitas paket Wisata yang variatif , yang dikelola secara sinergis dan terintegrasi antara Pemerintah Daerah dan/atau oleh pelaku Wisata;
- d. meningkatnya kunjungan Wisatawan nusantara maupun mancanegara;
- e. meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan Daerah;
- f. terwujudnya Pariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah;
- g. meningkatnya kualitas dan kuantitas Daya Tarik Wisata yang aman dan nyaman yang mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan Wisatawan.
- h. meningkatnya produk domestik bruto, pendapatan Daerah, produk domestik regional bruto, dan pendapatan masyarakat, dengan tetap memelihara kelestarian lingkungan;
- i. terwujudnya media pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan citra Daerah sebagai Destinasi Pariwisata;

- j. terwujudnya industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian Daerah melalui peningkatan investasi di bidang Pariwisata, kerjasama antarusaha Pariwisata, perluasan lapangan kerja, dan upaya-upaya untuk pendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
- k. terwujudnya lembaga Kepariwisataan dan sistem tata kelola yang mampu menyinergikan pembangunan industri Pariwisata, Kawasan Pariwisata, dan pemasaran Pariwisata secara profesional, efektif, dan efisien;
- l. terwujudnya Pariwisata sebagai sektor unggulan dan prioritas pembangunan Daerah;
- m. terciptanya sumber daya manusia Pariwisata yang handal dan profesional; dan
- n. terwujudnya masyarakat sadar Wisata untuk mendukung tercapainya Sapta Pesona.
- o. Nilai strategis daya saing pariwisata Kalimantan Timur versi trip advisor saat ini adalah 139 daya tarik wisata populer yang disebut lokasi destinasi populernya adalah : Balikpapan, Samarinda, Berau, Bontang, dan Tenggarong.
- p. Sasaran strategis dalam rangka memenuhi sebagai destinasi daya saing Kalimantan Timur dapat dikembangkan beberapa strategi sebagai berikut :
- q. Potensi Akses udara / Bandara ; Laut dan Sungai; Juga akses darat untuk menuju 7 kawasan destinasi daya saing Kalimantan Timur:
- r. Untuk pengembangan daya saing yang sejalan dengan 10 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) yang rangkum dalam 3 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan sejalan dengan 7 Kawasan Pengembangan Pariwisata Propinsi (KPP) Kalimantan Timur.

Berdasarkan identifikasi prioritas destinasi daya saing Kalimantan Timur yang telah diuraikan di atas, maka perlu strategi pengembangannya melalui aksesibilitas sebagai berikut;

- a) Untuk dapat mengakses potensi Kepulauan Derawan Kabupaten Berau dan sekitarnya, maka pengembangan dan peningkatan kualitas Bandara Kalimarau Berau dan Bandara Maratua yang sudah ada. Potensi akses lainnya adalah bandara Tanjung Selor Kaltara dan bandara Juata Tarakan.

Jalur darat utama dari Samarinda – Berau. Jalur Laut dan Sungai adalah pelabuhan Tengkeyu di Tarakan Kaltara. Beberapa pelabuhan potensi lainnya adalah Pelabuhan Tanjung Batu, Dermaga Pulau Derawan, Dermaga Payung-

payung Pulau Maratua, pelabuhan Teluk Sulaiman di Biduk-Biduk dan Pelabuhan Tanjung Redep.

Destinasi ini masuk dalam KSPN Derawan-Sagalaki dan sekitarnya dan 3 KPPN yang terdapat didalamnya adalah KPPN Derawan – sangalaki dskt, Kayan Mentarang dskt (Kaltara) dan Tarakan dskt (Kaltara). 2 KPP provinsi yaitu KPP Kawasan Pesisir Kepulauan dan KPP Kawasan Sedang Berkembang.

- b) Untuk potensi Desa Wisata Pela dan Desa Kedang Ipil, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara dan potensi Situs Pegunungan Karts Sangkulirang Mangkalihat - Kabupaten Kutai Timur sampai Berau juga potensi Susur Sungai Mahakam – Samarinda.

Pengembangan kualitas dan kuantitas penerbangan dari Bandara APT Pranoto Samarinda yang nantinya bisa di transfer darat ke jalur utama menuju Kota Bangun, Bontang – Kutai Timur dan Samarinda Sendiri.

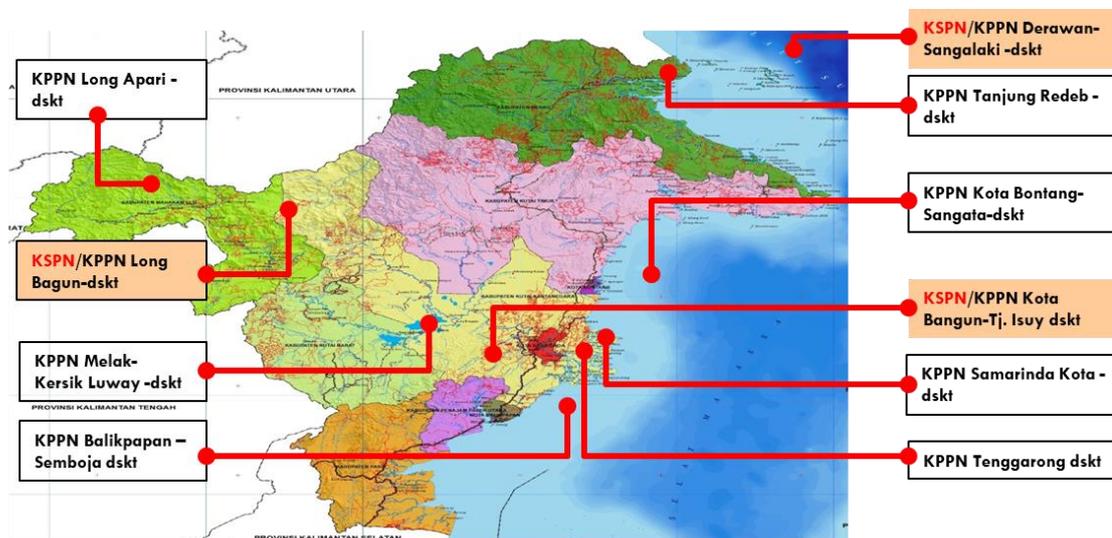
Peningkatan pelabuhan Samarinda, Bontang dan Tenggarong.

- c) Untuk potensi Lamin adat Mancong - Kabupaten Kutai Barat yang berbasis Budaya dan alam perlu peningkatan kualitas dan kuantitas bandara melalan Kutai Barat selain akses darat dari Kutai Kartanegara-Melak. Juga peningkatan pelabuhan melak dan pelabuhan mahakam ulu.
- d) Untuk potensi Mangrove Center dan habitatnya - Graha Indah Balikpapan, adalah bandara AM Sulaiman Sepinggian Balikpapan dan Pelabuhan Semayang yang telah lebih dahulu meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbangan untuk dapat mengakses destinasi daya saing prioritas sekitar Balikpapan, samboja – Kukar dan PPU juga sebagian wilayah Paser.
- e) Potensi Goa Tengkorak Batu Kajang Kabupaten Paser dapat distrategikan untuk jalur udara di Kabupaten Paser dengan potensi jalur dari Kalimantan selatan dan Sulawesi barat selain jalur darat dari PPU – Paser.

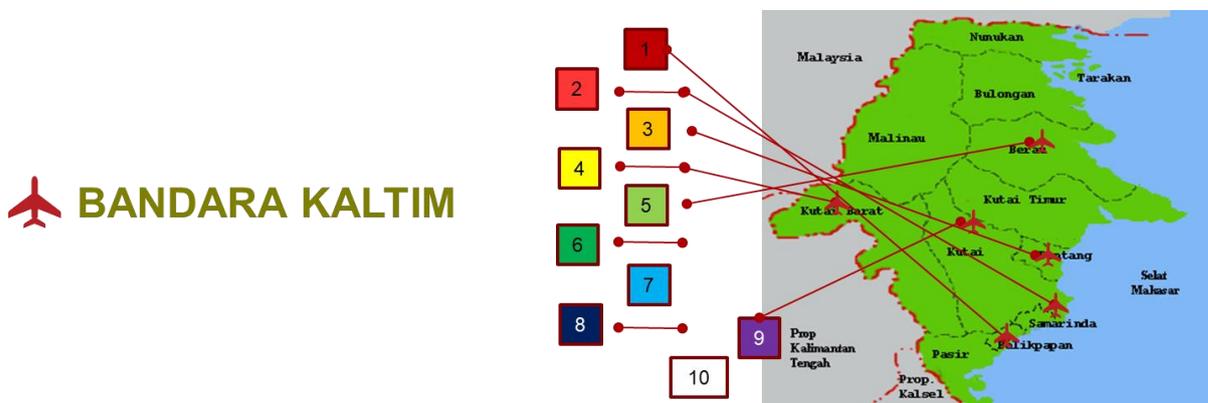
Saat ini masih Balikpapan menjadi jalur utama untuk dapat mengakses potensi wisata wilayah Paser.

- f) Pengembangan promosi potensi wilayah strategis yang berdaya saing dengan lebih intens, beragam dan mengikuti perkembangan teknologi informasi.
- g) Lebih pada peningkatan potensi kualitas kuantitas sumber daya manusia masyarakat sekitar wisata dari segi kepedulian dan ketrampilan menangkap peluang serta pengelolaan penataan industri jasa pariwisata lainnya yang tumbuh bersama destinasi daya saing prioritas lainnya.

Peta Penyebaran KSPN dan KPPN Kalimantan Timur :



Peta Potensi Kondisi Existing dan Rencana Pengembangan Akses Udara , Darat, Laut/ Sungai Kalimantan Timur; Kondisi 2018.



 **BANDARA KALTIM**

Tabel 4.2

Jenis dan Kategori Bandara Kalimantan Timur

No	Nama Bandara IATA/CAO	Kategori	Kelas	Pengelola	Alamat
1	Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang International Airport (Balikpapan)	Inter/ Domestic Airport	Kelas I	PT. Angkasa Pura I	I. Marsma R. Iswahyudi, Sepinggang, Balikpapan Sel., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

2	Aji Pangeran Temungung Pranoto (Samarinda Baru) Not Available / Not Available	Domestik Airport	Kelas II	Unit Penyelenggara Bandar Udara	Jalan Pipit No.22, Bandara, Sungai Pinang, Bandara, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda
3	Bontang Not Available / Not Available	Domestik Airport	Satpel	TNI	Kota Bontang, Kalimantan Timur, -
4	Datah Dawai DTD / WALJ	Domestik Airport	Kelas III	Unit Penyelenggara Bandar Udara	Bandar Udara Data Dawai, Kab. Kutai Barat,
5	Barau/Kalimaru BEJ/WALK	Domestik Airport	Kelas II	Unit Penyelenggara Bandar Udara	Kab. Berau, Kalimantan Timur
6	Kota Bangun KOD/Not Available	Domestik Airport	Not Available	UPT Daerah / Pemda	Kab. Kutai Kartanegara
7	Long Apari Not Available	Domestik Airport	Satpel	TNI	Kec. Long Apari, Kab. Kutai Barat
8	Maratua Not Available	Domestik Airport	Satpel	Unit Penyelenggara Bandar Udara	Kepulauan Derawan, Kec. Maratua, Kab. Berau
9	Melalan Melak MLK / WALE	Domestik Airport	Kelas III	Unit Penyelenggara Bandar Udara	Kec. Barong Tongkok, Kab. Kutai Barat
10	Paser Not Available	Domestik Airport	Kelas I	TNI	Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser
11	Paser Not Available / Not Available	Domestik Airport	Kelas I	TNI	Kec. Tanah Grogot, Kab. Paser

5. Jaringan Transportasi Laut  
A. Pelabuhan

No	NAMA PELABUHAN	LOKASI	HIRARKI PERAN DAN FUNGSI (TATANAN KEPELABUHANAN NASIONAL)	ARAH PENGEMBANGAN RTRWP 2016-2036	
				HIRARKI PERAN DAN FUNGSI	LOKASI DERMAGA
1	SEMAYANG	BALIKPAPAN	UTAMA (PU)	TETAP	SEMAYANG
2	SAMARINDA	SAMARINDA	PENGUMPUL (PP)	TETAP	RELOKASI KE PALARAN
3	KAMPUNG BARU	BALIKPAPAN	PENGUMPUL (PP)	TETAP	KAMPUNG BARU
4	TANJUNG LAUT	BONTANG	PENGUMPUL (PP)	TETAP	TANJUNG LAUT
5	TANJUNG SANTAN	KUTAI KERTANEGARA	PENGUMPUL (PP)	TETAP	MARANGKAYU
6	KUALA SAMBOJA	KUTAI KARTANEGARA	PENGUMPUL (PP)	TETAP	KUALA SAMBOJA
7	SANGATTA	KUTAI TIMUR	PENGUMPUL (PP)	TETAP	KENYAMUKAN
8	PONDONG	PASER	PENGUMPUL (PP)	TETAP	PONDONG
9	PENAJAM PASER	PENAJAM PASER UTARA	PENGUMPUL (PP)	TETAP	PENAJAM
10	TELUK ADANG	PASER	PENGUMPUL (PP)	TETAP	TELUK ADANG
11	LHOK TUAN	BONTANG	PENGUMPUL (PP)	TETAP	LHOK TUAN
12	TANJUNG REDEB	BERAU	PENGUMPUL (PP)	TETAP	RELOKASI KE MANTARITIP
13	SANGKULIRANG	KUTAI TIMUR	PENGUMPAN REGIONAL (PR)	TETAP	SANGKULIRANG
14	TALISAYAN	BERAU	PENGUMPAN LOKAL (PL)	TETAP	TALISAYAN
15	MALOY	KUTAI TIMUR	-	PENGUMPUL	TELUK GOLOK
16	TG. BATU	BERAU	PENGUMPAN		

3. Rincian Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan  
 A. Pelabuhan dan Alur Pelayaran Angkutan Sungai dan Danau  
 i. Hirarki Peran dan Fungsi Pelabuhan Sungai dan Danau

No.	PELABUHAN	LOKASI	HIRARKI PERAN DAN FUNGSI	ARAH PENGEMBANGAN RTRWP 2016-2036
1	SEI KUNJANG	SAMARINDA	ANTAR KAB/KOTA	TETAP
2	KOTA BANGUN	KUTAI KARTANEGARA	ANTAR KAB/KOTA	TETAP
3	MELAK	KUTAI BARAT	ANTAR KAB/KOTA	TETAP
4	BATU DINDING (UJOH BILANG)	MAHAKAM HULU	ANTAR KAB/KOTA	TETAP

ii. Rincian Alur Pelayaran

No	TRAYEK	KEBERANGKATAN KAB/KOTA	TUJUAN KAB/KOTA	LINTAS	JARAK PELAYARAN
1.	SAMARINDA – LONG IRAM	SAMARINDA	KUTAI BARAT	ANTAR KABUPTEN	TERLETAK PADA ALUR PELAYARAN SUNGAI MAHAKAM DENGAN PANJANG ALUR 985 KM
2.	KOTA BANGUN – TENGGARONG – SAMARINDA DAN/ATAU KOTA BANGUN – MELAK – UJOH BILANG	KUTAI KARTANEGARA	SAMARINDA– KUTAI BARAT – MAHAKAM HULU	DALAM KABUPATEN /ANTAR KABUPATEN	
3.	MELAK – TERING – LONG IRAM – KABUPATEN MAHAKAM ULU (LONG HUBUNG – LAHAM – LONG BAGUN)	KUTAI BARAT	MAHAKAM ULU	DALAM KABUPATEN / ANTAR KABUPATEN	
4.	UJOH BILANG – MELAK – KOTA BANGUN – SEI KUNJANG	MAHAKAM HULU	KUTAI BARAT – KUTAI KARTANEGARA – SAMARINDA	DALAM KABUPATEN /ANTAR KABUPTEN	
5	SAMARINDA – TENGGARONG – MUARA KAMAN – KEHONGAN – KEMBANG JANGGUT – TABANG	SAMARINDA/ KUTAI KARTANEGARA	KUTAI KARTANEGARA /SAMARINDA	DALAM KABUPATEN /ANTAR KABUPTEN	

Sumber : Data Olah Kemenpar, 2018

Tabel 4.3

**TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN  
DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2018)	TARGET KINERJA TAHUN 2019-2023					KONDISI AKHIR (2023)
						2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>Memperbaiki konektifitas antar destinasi dan menyiapkan destinasi yang berdaya saing</b>	Jumlah destinasi berdaya saing [destinasi]	1)Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata	a) Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara [orang]	7.542.292	5.555.050	6.055.500	6.556.000	7.056.000	7.556.500	7.556.500
			~ Wisatawan Nusantara [orang]	7.479.868	5.500.000	6.000.000	6.500.000	7.000.000	7.500.000	7.500.000	
			~ Wisatawan Mancanegara [orang]	62.424	55.500	55.500	56.000	56.000	56.500	56.500	
			3)Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan	b) Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB Kalimantan Timur [%]	0,93	0,95	0,97	0,99	1,01	1,03	1,03

			<p>strategis pariwisata</p> <p>4)Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata</p> <p>5)Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran</p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



## BAB V

### STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur adalah strategi dan kebijakan Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Sesuai dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017, strategi pada dasarnya adalah (menunjukkan) prioritas layanan perangkat daerah. Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur khususnya yang berhubungan dengan pembangunan daerah dalam kerangka pembangunan pariwisata berbasis ekonomi kerakyatan. Dalam pemilihan strategi tersebut menggunakan analisa SWOT sebagaimana berikut :

Tabel 5.1

**MATRIK ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS (SWOT)**

<p>Analisis Lingkungan Internal (IFAS)</p> <p>Analisis Lingkungan Eksternal (EFAS)</p>	<p>KEKUATAN (STRENGTHS)</p>	<p>KELEMAHAN (WEAKNESSES)</p>
--	-----------------------------	-------------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki potensi alam dan budaya yang khas</li> <li>2. Mempunyai nilai historis yang sangat tinggi dalam perkembangan sejarah Indonesia yaitu berupa kerajaan tertua yang ada di Indonesia</li> <li>3. Berkembangnya industri pariwisata dunia, Indonesia maupun di Kaltim yang begitu pesat dan menjajikan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.</li> <li>4. Potensi ekonomi pariwisata menjadi tumpuan perkembangan ekonomi hijau suatu daerah.</li> <li>5. Image atau branding pariwisata Kalimantan Timur adalah alam dan budaya.</li> <li>6. Beraneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur berupa alam, budaya maupun buatan yang khas/unik dapat berdaya saing dan daya banding yang tinggi dengan luar daerah Kaltim.</li> <li>7. Kesadaran dan kebutuhan wisata masyarakat Kaltim yang meningkat cukup tinggi.</li> <li>8. Situasi politik, kemandirian dan kenyamanan Kaltim yang cukup kondusif.</li> <li>9. Berkembang pesatnya produk-produk penunjang/ pendukung kepariwisataan Kaltim yang dikembangkan dan dibina oleh PD lain.</li> <li>10. Perkembangan media massa dan teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan di Kaltim (digitalisasi pariwisata).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses udara, darat dan air ke Destinasi wisata prioritas dari pintu masuk utama Kaltim belum tersambung baik, terutama akses udara dan darat, sehingga berpengaruh pada cost dan waktu.</li> <li>2. Kualitas dan kuantitas daya tarik destinasi wisata belum memadai</li> <li>3. Kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata belum mendukung sepenuhnya dalam peningkatan pelayanan wisata;</li> <li>4. Tingkat persaingan dengan negara / daerah lain sangat tinggi;</li> <li>5. Kerjasama antar sektor/instansi dalam pengembangan pariwisata belum optimal</li> <li>6. Masih rendahnya kepedulian dan partisipasi komunitas masyarakat</li> </ol>
<b>PELUANG (opportunities)</b>	<b>Strategi S - O</b>	<b>Strategi W - O</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkembang pesatnya pembangunan dan pengembangan kepariwisataan diluar wilayah Kaltim sebagai pesaing/ kompetitor (terutama di wilayah Jawa dan Bali juga Sumatera) semakin tinggi.</li> <li>2. Pengelolaan aneka ragam potensi Daya Tarik Wisata Kaltim baik alam, budaya maupun buatan sebagai daya saing dan daya banding perlu ditingkatkan kualitasnya (terstandarisasi).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan wisata minat khusus, khususnya yang menawarkan suasana pedesaan dan budaya (paket desa wisata dll)</li> <li>2. Pengembangan wisata berbasis festival budaya dan tradisi secara rutin</li> <li>3. Pengembangan wisata pendidikan dan penelitian yang menarik</li> <li>4. Pengembangan wisata sejarah (napak tilas dll)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan di bidang kepariwisataan</li> <li>2. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas cinderamata dan makanan tradisional</li> <li>3. Penambahan dan pengembangan jalur penerbangan dan seat capacity dari dan ke Maratua/ Berau</li> <li>4. Pemfokusan pada pasar wisatawan minat khusus (heritage, culture dan village tourism)</li> </ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tampilan seni budaya sebagai Daya Tarik Wisata di seluruh destinasi pariwisata Kaltim kualitas dan kuantitasnya perlu ditingkatkan.</li> <li>4. Kesadaran wisata, penerapan/pemahaman Sapta Pesona dan kesiapan seluruh stakeholder pariwisata serta masyarakat Kaltim belum terealisasi maksimal.</li> <li>5. Sarana dan prasarana, Sumber Daya Manusia kepariwisataan Kaltim serta pendukung/ penunjangnya kuantitas dan kualitasnya masih kurang/rendah.</li> <li>6. Kredibilitas dan image calon wisatawan/wisatawan luar daerah maupun luar negeri terhadap kepariwisataan Kaltim masih cukup tinggi</li> <li>7. Perkembangan media massa dan teknologi informasi yang pesat sebagai sarana penunjang kepariwisataan di Kaltim.</li> <li>8. Liberalisasi perdagangan pasar bebas dalam negeri dan pada Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) tahun 2015 yang mengharuskan kepariwisataan Kaltim punya daya saing tinggi dan berstandar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang kepariwisataan beserta manfaatnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Penambahan dan pengembangan jalur penerbangan ke</li> <li>6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana transportasi wisata dari dan menuju kawasan wisata di luar wilayah perkotaan</li> <li>7. Pengembangan fasilitas akomodasi berbasis village tourism</li> <li>8. Peningkatan kerjasama antara pemerintah dan swasta</li> <li>9. Pengembangan night life tourism</li> <li>10. Pengembangan branding yang sesuai dengan potensi dan persepsi pasar</li> <li>11. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM Pariwisata mengenai Sadar Wisata dan Sapta Pesona</li> </ol>
<b>ANCAMAN (Threats)</b>	<b>Strategi S - T</b>	<b>Strategi W - T</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi bencana alam wilayah destinasi daya saing prioritas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan daya tarik wisata yang mewakili kekhasan</li> <li>2. Pengembangan pariwisata tanggap bencana</li> <li>3. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan yang tanggap bencana</li> <li>4. Peningkatan pemeliharaan dan revitalisasi potensi wisata heritage</li> <li>5. Revitalisasi dan pemeliharaan benda-benda sejarah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan “early warning system” untuk bencana alam</li> <li>2. Pengembangan dan pemeliharaan sarana penunjang wisata</li> <li>3. Pengembangan kerajinan souvenir khas</li> <li>4. Pengembangan paket wisata sejarah dan wisata pedesaan</li> <li>5. Pengembangan pedoman pembangunan sarana pariwisata yang menonjolkan keunikan</li> <li>6. Pengembangan Branding KALIMANTAN TIMUR yang menekankan pada budaya, adat istiadat dan keramahan masyarakat</li> </ol>



## 5.1 STRATEGI

Sesuai kebijakan pengembangan pariwisata Provinsi KALIMANTAN TIMUR 5 Tahun (2019 – 2023) maka untuk **mewujudkan peningkatan daya saing pariwisata** perlu strategi sebagai berikut :

1. Pengembangan potensi kepariwisataan berdasarkan pada **7 Destinasi Daya Saing Prioritas** berdasarkan 7 Kawasan Pariwisata Provinsi (KPP) dan 10 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) yang berada di 3 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Kalimantan Timur.
2. Pengembangan Atraksi / Daya Tarik Wisata prioritas di **7 Destinasi Daya Saing Prioritas** yang tersebar di 10 Kabupaten/ Kota melalui fasilitasi dan dukungan lintas sektor meliputi pengembangan wisata alam, wisata bahari, wisata minat khusus, wisata buatan dan wisata budaya.
3. Meningkatkan kualitas sarana prasarana amenities pariwisata serta konektivitas antar **7 Destinasi Daya Saing Prioritas** di 10 Kabupaten/ Kota baik aksesibilitas darat, udara, dan laut/ sungai melalui dukungan lintas sektor.
4. Memperkuat promosi ciri khas (branding) potensi wisata prioritas daerah yang berdaya saing melalui penjualan langsung (direct sales), misi penjualan (sales mission), event festival, pameran (eksepsi), table top yang intensif, kreatif, inovatif dan interaktif serta upaya-upaya kerjasama pemasaran kepariwisataan.
5. Meningkatkan kualitas, profesionalitas dan kapasitas sumber daya pariwisata, masyarakat dan pelaku industri jasa pariwisata melalui peningkatan kompetensi, pelatihan SDM, gerakan sadar wisata sapta pesona serta upaya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism).
6. Pengembangan potensi ekonomi kreatif masyarakat untuk memperkuat daya saing daya tarik destinasi wisata melalui fasilitasi dan dukungan serta peningkatan kualitas sumber daya pada sektor ; aplikasi dan pengembangan game, arsitektur dan desain interior, desain komunikasi visual, desain produk,

## 5.2 ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diharapkan maka perlu ditetapkan kebijakan umum adalah peningkatan peran budaya sebagai basis pengembangan kepariwisataan daerah berbasis masyarakat dengan didukung oleh inovasi, penguatan/penajaman pemasaran, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas, pengembangan SDM pariwisata, serta sinergitas antar pelaku wisata, melalui:

1. Sinergitas dan keterpaduan antar pelaku (*stakeholder*)
2. Pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan (*sustainable tourism development*)
3. Kebijakan pengembangan pariwisata yang peduli budaya (*Pro-Culture*); peduli pertumbuhan (*Pro-Growth*); peduli penciptaan lapangan kerja (*Pro-Job*); peduli peningkatan kemiskinan (*Pro-Poor*); dan peduli lingkungan (*Pro-Environment*)
4. Pemerintahan Pariwisata yang baik (*Good Tourism Governance*)
5. Pengembangan Kepariwisataan berbasis komunitas/masyarakat (*community based tourism*)
6. Peningkatan peran pariwisata sebagai basis penggerak perekonomian daerah;
7. Peningkatan manajemen kepariwisataan yang berbasis ekonomi lokal.
8. Peningkatan kerjasama dan koordinasi yang sinergi antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam mendorong pariwisata sebagai core competence daerah;
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembangunan/ pengembangan destinasi wisata (daya tarik wisata) yang berkelanjutan.
10. Peningkatan pemasaran pariwisata yang efektif dan efisien yang berorientasi pasar baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.
11. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarpras dan fasilitas penunjang kegiatan pariwisata dan optimalisasi pengembangan potensi pendukung kepariwisataan
12. Peningkatan sadar wisata dan sapta pesona serta partisipasi aktif masyarakat untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan

Kebijakan yang akan diterapkan dalam pelaksanaan program kegiatan yang sesuai kebijakan dalam RPJMD untuk jangka waktu 5 tahun (2012 -2017) adalah :

- 1). Menyediakan aturan hukum yang mendukung terciptanya iklim usaha kepariwisataan yang sehat.
- 2). Meningkatkan fasilitasi terhadap pengembangan usaha pariwisata.
- 3). Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif.
- 4). Meningkatkan fasilitasi pengembangan permodalan dan inovasi industri pendukung pariwisata serta mengutamakan produk lokal.
- 5). Meningkatkan upaya promosi terpadu Trade, Tourism, Investmen (TTI) dan kebudayaan.
- 6). Mengembangkan jejaring dan kemitraan pariwisata yang berkualitas dan berkesinambungan.
- 7). Mengembangkan data dan informasi pariwisata yang akurat dan terkini.
- 8). Meningkatkan iklim usaha yang mendukung sebagai pusat pendidikan dan pariwisata.
- 9). Memfasilitasi model pelatihan dan dukungan modal kepada masyarakat.
- 10). Memberdayakan dan meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat yang member nilai tambah daya tarik wisata.
- 11). Mengembangkan budaya daerah sebagai sentra-sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan dan atraksi wisata.

**Tabel 5.2**  
**VISI DAN MISI RPJMD DENGAN TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN**  
**DINAS PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2019 - 2023**

Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 <b>Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat</b>			
Misi 2 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 <b>Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah Dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan</b>			
Tujuan 2: Meningkatkan ekonomi kerakyatan Sasaran 3: Meningkatnya usaha ekonomi rakyat			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>

<p>1. Memperbaiki konektivitas antar desrinasi dan menyiapkan destinasi yang berdaya saing</p>	<p>Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata</p> <p>Meningkatnya kualitas Pemasaran destinasi strategis pariwisata</p> <p>Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan strategis pariwisata</p> <p>Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata</p> <p>Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran</p>	<p>1. Meningkatkan kualitas sarana prasarana dan penyediaan amenities destinasi pariwisata di kawasan strategis</p> <p>(Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi - KPP Ripparda Kaltim)</p> <p>2. Membangun konektifitas para pemangku kepentingan (stakeholder) - PP 14/2018, Koordinasi strategis lintas sektor pariwisata</p> <p>3. Menguatkan promosi ciri khas (branding) potensi wisata prioritas daerah yang berdaya saing melalui penjualan langsung (direct sales), misi penjualan (sales mission), iven festival, pameran (exebishi), table top dengan yang intensif, kreatif, inovatif dan interaktif serta upaya-upaya kerjasama pemasaran kepariwisataan.</p> <p>4. Meningkatkan kualitas, profesionalitas dan kapasitas sumber daya pariwisata, masyarakat dan pelaku industri jasa pariwisata melalui peningkatan kompetensi, pelatihan SDM, gerakan sadar wisata sapta pesona serta upaya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (community based toursm).</p> <p>5. Pengembangan potensi ekonomi kreatif masyarakat untuk memperkuat daya saing daya tarik destinasi wisata melalui fasilitasi dan dukungan serta peningkatan kualitas sumber daya pada sektor ; aplikasi dan pengembangan game, arsitektur dan desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fesyen, film, animasi video,</p>	<p>1. Kebijakan Pengembangan Pariwisata yang peduli budaya (Pro-Culture); peduli pertumbuhan (Pro Growth); peduli penciptaan lapangan kerja (Pro-Job); peduli peningkatan kemiskinan (Pro Poor) ; dan peduli lingkungan (Pro Environment).</p> <p>2. Peningkatan kualitas, profesionalitas dan kapasitas sumber daya pariwisata, masyarakat dan pelaku industri jasa pariwisata berbasis masyarakat (community based tourism)</p> <p>3. Optimalisasi peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat</p> <p>(UU 23/2014 - penjelasan pembagian urusan pemerintah bidang pariwisata)"</p> <p>4. Sinergitas dan keterpaduan antar pelaku (stakeholder)</p> <p>5. Pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan (sustainable tourism development)</p> <p>6. Pemerintahan Pariwisata yang baik (Good Tourism Governance)</p> <p>7. Digitalisasi promosi dan pasar millennial</p>
--	--	--	---

		<p>fotografi, kriya (kerajinan tangan), kuliner, musik, penerbitan, periklanan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio.</p> <p>6. Menjalankan layanan pemerintahan yang baik sesuai Hukum dan perundang-undangan yang berlaku dengan meningkatkan kualitas layanan dan SDM</p>	
--	--	---	--



## BAB VI

### RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, PENDANAAN INDIKATIF

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB VI

# RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

### 6.1 PROGRAM

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi serta sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Dalam rangka melaksanakan misi pembangunan Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah Dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan, untuk meningkatkan

perekonomian daerah yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif disertai peningkatan daya saing pariwisata maka guna memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang berkualitas dan berkeadilan, melalui kebijakan peningkatan peran budaya sebagai basis kepariwisataan daerah berbasis masyarakat dengan inovasi produk, kekuatan pemasaran, peningkatan aksesibilitas dan konektivitas, pengembangan SDM pariwisata serta sinergitas antar pelaku wisata. Untuk mewujudkan hal tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur menetapkan program-program yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan dengan berpedoman pada program pembangunan daerah dalam RPJMD 2019 - 2023 menurut urusan pemerintah. Adapun program-program tersebut terangkum dalam program sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- b. Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;
- c. Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata;
- d. Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif;
- e. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- f. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- g. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah;
- h. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan.

## 6.2. KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan yang mendukung kedelapan program kurun waktu 5 tahun (2019 - 2023) adalah:

Program	Kegiatan
<b>DINAS PARIWISATA PROV. KALTIM</b>	
1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata;</li> <li>2. Pengembangan Destinasi Unggulan Alam dan Buatan;</li> <li>3. Pengembangan Destinasi Unggulan Bahari dan Minat Khusus;</li> </ol>
2. Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penguatan Analisa Pasar Pariwisata;</li> <li>5. Penguatan Data dan Informasi Pariwisata;</li> <li>6. Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata;</li> </ol>

Program	Kegiatan
3. Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata	7. Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona; 8. Pengembangan Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata; 9. Peningkatan SDM dan Profesionalisme Usaha Jasa Pariwisata;
4. Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif	10. Peningkatan Kualitas dan Kreatifitas Seni Budaya Pertunjukan; 11. Pengembangan Pengelolaan Karya Seni Budaya; 12. Pengembangan Wisata Budaya;
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	13. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran;
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	14. Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur; 15. Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana;
7. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	16. Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah; 17. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
8. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah	18. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran; 19. Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

### 6.3. INDIKATOR KINERJA

Penetapan kinerja Dinas Pariwisata Kalimantan Timur bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Dinas Pariwisata. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program sektor pariwisata setiap tahun atau indikator capaian setiap tahun yang diinginkan pada akhir

periode Renstra yang dapat dicapai. Indikator kinerja SKPD secara teknis pada dasarnya dapat dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (*outcomes*) atau komposisinya (*impact*).

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran program pariwisata periode 2019 - 2023 yang telah direncanakan. Indikator kinerja dipergunakan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan identifikasi masalah, menentukan kebijakan, merencanakan anggaran, memberikan peringatan dini terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan program kebijakan, sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan.

Dalam rangka mendukung tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 maka telah ditetapkan beberapa indikator kinerja tujuan, indikator sasaran, indikator kinerja (program dan kegiatan) PD yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan :

Terwujudnya destinasi pariwisata Kaltim yang memiliki nilai banding/ berdaya saing  
Indikator Tujuan :

- a) Jumlah destinasi berdaya saing [destinasi]

2. Sasaran :

Terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/ berdaya saing  
Indikator Sasaran :

- a) Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (orang)  
b) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim [%]

3. Program

- a) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;

Indikator Kinerja : Jumlah Destinasi Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang difasilitasi pengembangannya [kawasan]

- b) Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata;

Indikator Kinerja : Jumlah Destinasi Unggulan Provinsi yang dipromosikan [destinasi]

- c) Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata;  
Indikator Kinerja : Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dikembangkan [orang]
- d) Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif;  
Indikator Kinerja : Jumlah Pelaku Ekraf [orang]
- e) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;  
Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM) [%]
- f) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;  
Indikator Kinerja : Unit Kerja PD yang memiliki Kinerja Pelayanan Tepat Waktu [unit]
- g) Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah;  
Indikator Kinerja : Persentase ASN yang Memiliki Standar Kompetensi [%]
- h) Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan.  
Indikator Kinerja : Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah [huruf/ angka]

#### 4. KEGIATAN

- a) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata;  
Indikator Kinerja : Jumlah infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata [unit]
- b) Pengembangan Destinasi Unggulan Alam dan Buatan;  
Indikator Kinerja : Jumlah wisata alam dan buatan yang dikembangkan [destinasi]
- c) Pengembangan Destinasi Unggulan Bahari dan Minat Khusus;  
Indikator Kinerja : Jumlah wisata bahari dan khusus yang dikembangkan [destinasi]
- d) Penguatan Analisa Pasar Pariwisata;

Indikator Kinerja : Jumlah laporan analisa pasar pariwisata [laporan]

- e) Penguatan Data dan Informasi Pariwisata;

- Indikator Kinerja : Jumlah data dan informasi pariwisata yang di umumkan [jenis]
- f) Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata;  
Indikator Kinerja : Jumlah kerjasama dan promosi yang dilakukan [kegiatan]
- g) Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona;  
Indikator Kinerja : Jumlah anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dilatih [orang]
- h) Pengembangan Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata;  
Indikator Kinerja : Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina [orang]
- i) Peningkatan SDM dan Profesionalisme Usaha Jasa Pariwisata;  
Indikator Kinerja : Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina [orang]
- j) Peningkatan Kualitas dan Kreatifitas Seni Budaya Pertunjukan;  
Indikator Kinerja : Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih [orang]
- k) Pengembangan Pengelolaan Karya Seni Budaya;  
Indikator Kinerja : Jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya [orang]
- l) Pengembangan Wisata Budaya;  
Indikator Kinerja : Jumlah SDM bagi pelaku ekraf wisata budaya yang dilatih [orang]
- m) Pelaksanaan Administrasi Perkantoran;  
Indikator Kinerja : Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran [bulan]
- n) Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur;  
Indikator Kinerja : Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana [item]
- o) Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana;  
Indikator Kinerja : Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana [bulan]
- p) Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah;  
Indikator Kinerja : Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke Dalam dan Luar daerah [kali]
- 
- q) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;  
Indikator Kinerja : Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas nya [orang]
- r) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran;

Indikator Kinerja : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran yang disusun [dokumen]

- s) Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

Indikator Kinerja : Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan [laporan]

#### 6.4. KELOMPOK SASARAN

Dengan mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka sasaran untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata selama kurun waktu tahun 2019 - 2023, ditetapkan sasaran sebagai berikut :

##### 1. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kelompok sasaran pengembangan Destinasi Pariwisata, adalah:

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata;
- b. Pengembangan Destinasi Unggulan Alam dan Buatan;
- c. Pengembangan Destinasi Unggulan Bahari dan Minat Khusus;

##### 2. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Kelompok sasaran pengembangan Pemasaran, adalah:

- a. Penguatan Analisa Pasar Pariwisata;
- b. Penguatan Data dan Informasi Pariwisata;
- c. Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata;

##### 3. Bidang Pengendalian Usaha Jasa Pariwisata

Kelompok sasaran pengembangan Kapasitas, adalah:

- a. Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona;
- b. Pengembangan Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata;
- c. Peningkatan SDM dan Profesionalisme Usaha Jasa Pariwisata;

##### 4. Bidang Pengembangan Karya Seni Budaya

Kelompok sasaran pengembangan potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata, adalah:

- a. Peningkatan Kualitas dan Kreatifitas Seni Budaya Pertunjukan;
- b. Pengembangan Pengelolaan Karya Seni Budaya;
- c. Pengembangan Wisata Budaya;

## 5. Bidang Sekretariat

Kelompok sasaran pengembangan Sekretariat, adalah:

- a. Pelaksanaan Administrasi Perkantoran;
- b. Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- c. Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana Prasarana;
- d. Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah;
- e. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- f. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran;
- g. Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.

## 6.5. PENDANAAN INDIKATIF

Indikasi rencana program prioritas Dinas Pariwisata berisi program-program baik untuk mencapai visi dan misi SKPD jangka menengah. Pendanaan indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan atau pendanaan indikatif selanjutnya akan dijabarkan ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya.

Pencapaian target kinerja program (outcome) di masing-masing bidang sebenarnya tidak hanya didukung oleh pendanaan yang bersumber dari APBD Kalimantan Timur namun juga oleh sumber pendanaan lainnya (APBN, APBD Kabupaten/Kota, dan sumber-sumber

pendanaan lainnya). Namun demikian, pencantuman pendanaan di dalam Tabel 5.1 hanya yang bersumber dari APBD Kalimantan Timur.

**Tabel 6.1**

### **RENCANA PENDANAAN INDIKATIF PROGRAM STRATEGIS DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR APBD (MURNI) TAHUN 2019 - 2023**

No	Program Kerja	Kerangka Pendanaan (Rp.)					
		2018 (0)	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)
1.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	740.825.000	1.886.000.000	2.300.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000
2.	Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata	1.020.000.000	970.000.000	1.200.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000
3.	Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata	675.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
4.	Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif	540.000.000	1.400.000.000	1.200.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000

Catatan : Anggaran tahun 2018 telah selesai dilaksanakan

Tabel 6.2

**RENCANA PENDANAAN INDIKATIF PROGRAM APBD  
DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2018 – 2023**

No	Program Kerja	Kerangka Pendanaan (Rp.)					
		2018 (0)	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)
1.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	740.825.000	1.886.000.000	2.800.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000	3.050.000.000
2.	Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata	1.020.000.000	970.000.000	1.200.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000
3.	Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata	675.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
4.	Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif	540.000.000	1.400.000.000	1.200.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000	1.550.000.000

No	Program Kerja	Kerangka Pendanaan (Rp.)					
		2018 (0)	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)
5.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.575.000.000	2.231.600.000	4.750.000.000	2.300.000.000	2.300.000.000	2.300.000.000
6.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	270.000.000	2.842.500.000	2.320.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000	2.400.000.000
7.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	500.580.000	1.587.100.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
8.	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah	438.100.000	900.000.000	950.000.000	930.000.000	950.000.000	950.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>5.760.005.000</b>	<b>12.817.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>

Tabel 6.3

Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif  
Dinas Pariwisata Kalimantan Timur Tahun 2018 – 2023

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							2018		2019		2020		2021		2022					2023	
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16						
Terwujudnya daya tarik pariwisata yang memiliki nilai banding/berdaya saing	Jumlah destinasi berdaya saing [destinasi]	Meningkatnya kualitas sarpras destinasi wisata di kawasan strategis pariwisata	Jumlah total kunjungan wisman-wisnus [orang] a. Jumlah kunjungan wisnus [orang] b. Jumlah kunjungan wisman [orang]	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	Jumlah Destinasi Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang difasilitasi pengembangannya [kawasan]			2	1.886	2	2.800	2	3.050	2	3.050	2	3.050				

		Meningkatnya kualitas Pemasaran destinasi strategis pariwisata	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Kaltim [%]	Keg. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata [unit]				7 [unit]	1.219,3	4 [unit]	2.000	5 [unit]	2.000	5 [unit]	2.000	5 [unit]	2.000			
		Meningkatnya kualitas industri dan SDM Masyarakat Pariwisata di kawasan strategis pariwisata		Keg. Pengembangan Destinasi Unggulan Alam dan Buatan	Jumlah wisata alam dan buatan yang dikembangkan [destinasi]				4 [destinasi]	294,1	4 [destinasi]	400	4 [destinasi]	550	4 [destinasi]	550	4 [destinasi]	550			
		Meningkatnya kualitas potensi ekraf di kawasan strategis pariwisata		Keg. Pengembangan Destinasi Unggulan Bahari dan Minat Khusus	Jumlah wisata bahari dan khusus yang dikembangkan [destinasi]				7 [destinasi]	372,1	3 [destinasi]	400	3 [destinasi]	500	3 [destinasi]	500	3 [destinasi]	500			
		Meningkatnya kualitas sarana prasarana dan pelayanan perkantoran		<b>Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata</b>	<b>Jumlah Destinasi Unggulan Provinsi yang dipromosikan [destinasi]</b>				5 [destinasi]	970	8 [destinasi]	1.200	10 [destinasi]	1.550	10 [destinasi]	1.550	10 [destinasi]	1.550			
				Keg. Penguatan analisa pasar pariwisata	Jumlah laporan analisa pasar pariwisata [laporan]				[2 Laporan]	182	[2 Laporan]	400	[2 Laporan]	500	[2 Laporan]	500	[2 Laporan]	500			

				Keg. Penguatan data dan informasi pariwisata	Jumlah data dan informasi pariwisata yang di umumkan [jenis]				[8 jenis]	306,2	10 [jenis]	400	10 [jenis]	550	10 [jenis]	550	10 [jenis]	550			
				Keg. Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata	Jumlah kerjasama dan promosi yang dilakukan [kegiatan]				[6 Kegiatan]	481,7	8 [kegiatan]	400	9 [kegiatan]	500	9 [kegiatan]	500	9 [kegiatan]	500			
				<b>Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata</b>	<b>Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dikembangkan [orang]</b>				406 [orang]	1.000	520 [orang]	1.200	660 [orang]	1.600	660 [orang]	1.600	660 [orang]	1.600			
				Keg. Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona	Jumlah anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dilatih [orang]				186 [orang]	333	200 [orang]	400	250 [orang]	550	250 [orang]	550	250 [orang]	550			
				Keg. Pengembangan Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata	Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina [orang]				120 [orang] 100 orang & 20 usaha hotel	333	170 [orang] 150 org dan 20 usaha hotel	400	230 [orang] 200 org dan 30 usaha hotel	550	230 [orang] 200 org dan 30 usaha hotel	550	230 [orang] 200 org dan 30 usaha hotel	550			

				Keg. Peningkatan SDM dan Profesionalisme Usaha Jasa Pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina [orang]				100 [orang]	333,9	150 [orang]	400	180 [orang]	500	180 [orang]	500	180 [orang]	500				
				<b>Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>Jumlah Pelaku Ekraf [orang]</b>				[270 orang]	1.400	[270 orang]	1.200	[350 orang]	1.550	[350 orang]	1.550	[350 orang]					
				Keg. Peningkatan Kualitas dan Kreatifitas Seni Budaya Pertunjukan	Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih[orang]				30 [orang]	507,3	70 [orang]	400	100 [orang]	500	100 [orang]	500	100 [orang]					
				Keg. Pengembangan Pengelolaan Karya Seni Budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya [orang]				120 [orang]	351,5	100 [orang]	400	120 [orang]	500	120 [orang]	500	120 [orang]					
				Keg. Pengembangan Wisata Budaya	Jumlah SDM bagi pelaku ekraf wisata budaya yang dilatih [orang]				120 [orang]	541,2	100 [orang]	400	130 [orang]	550	130 [orang]	550	130 [orang]					
				<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran [%]</b>				100	2.231,6	100	4.750	100	2.300	100	2.300	100					
				Keg. Pelaksanaan administrasi perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran [bulan]				12	2.231,6	12	4.750	12	2.300	12	2.300	12					







## BAB VII

### PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

#### 7.1 INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KALIMANTAN TIMUR 2019 – 2023

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam mendukung Visi Misi Gubernur Kalimantan Timur periode 2019 - 2023 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kalimantan Timur adalah mendukung misi ke-2 “Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan”, Tujuan ke-3 yaitu “Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan”, Sasaran 3 “Meningkatnya Kontribusi Pariwisata Terhadap Ekonomi Daerah”.

Bidang Urusan Pariwisata dalam RPJMD 2019 - 2023 secara detail diuraikan sebagai berikut :

Strategi :

Penguatan aksesibilitas dan daya saing destinasi unggulan pariwisata.

Arah Kebijakan :

- 1) Pengembangan kualitas destinasi wisata berbasis masyarakat.
- 2) Pemanfaatan anjungan Kaltim di TMII sebagai pusat pelatihan ekonomi kreatif, etalase budaya dan pariwisata Kaltim.
- 3) Optimalisasi peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Program Prioritas :

- 1) Program pengembangan destinasi pariwisata.

Indikator Kinerja Program :

- 1) Jumlah destinasi kawasan pengembangan pariwisata provinsi (KPP) yang di fasilitasi pengembangannya dengan satuan kawasan.

Capaian target indikator program tersebut diuraikan secara detail pada tabel berikut :

Program Prioritas	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022	2023
		Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja	Kinerja
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah destinasi kawasan pengembangan pariwisata provinsi (KPP) yang di fasilitasi pengembangannya [kawasan]	2 [kawasan] KPP pesisir (kutim) dan KPP kawasan sedang berkembang (Kukar dan Berau)	2 [kawasan] KPP Pesisir (Kutim dan Paser) dan KPP sedang berkembang (Kukar dan Berau)	2 [kawasan] KPP Pesisir (Berau, Paser, Kukar & Kutim)	2 [kawasan] KPP Perkotaan (Bontang, Bpn) dan KPP Hulu Sungai Mahakam (Kubar)	2 [kawasan] KPP Perkotaan (Samarinda) dan KPP Hulu Sungai Mahakam (Mahulu, Kubar)

Destinasi prioritas yang berdaya saing Kalimantan Timur dapat diidentifikasi sebagai berikut :

No	Destinasi	Potensi Atraksi Komparasi	Nilai Potensi Kompetitif	Tindak Lanjut
1	Sungai Mahakam, Samarinda sd Mahulu	Sungai Barito - Pasar Terapung Kalsel	Sejarah dan Budaya yang mengikuti sungai Mahakam berbeda	Wisata susur sungai yang dihubungkan dengan potensi sejarah sepanjang aliran sungainya dan dilengkapi sarpras sungai
		Sungai Amandit - Balanting Paring, Loksado Kalsel	Bisa dinikmati dg santai tdk adventure	
2	Danau Labuan Cermin, Pulau Kaniuangan, Teluk Sulaiman, Biduk-Bduk Berau Kaltim	Danau Kaco di kaki Gunung kerinci, Jambi	Danau jernih layaknya cermin, dua rasa (atas payau bawah tawar)	Pengembangan tracking, dan lanscaping
			Air segar dan untuk pemandian, habitat ikan, lebih luas	

			Banyak potensi wisata pendukung yang eksotis (Teluk Sulaiman, Pulau Kaniungan, dll)	
3	Kepulauan Derawan, Maratua, Sangalaki, Kakaban	Kepulauan Raja Ampat - Papua	Terdapat Bandara Maratua di Pulau	
		Kepulauan Karimunjawa - Jateng	Spot snorkeling Diving terbanyak	
		Pulau Weh, Banda Aceh	Homestay, Resort	
		Kepulauan Bunaken, Sulut	Pulau Terpencil, Terluar	
		Kepulauan Gili, Lombok		
4	Taman Nasional Kutai (Prevab Mentoko, Sangkima)	Taman Nasional Tanjung Puting, Kalteng	Orang utan hidup liar dalam kawasan yang terjaga	
		Borneo Orang Utan Survival	Camping ground, Habitat Kayu Kalimantan	
5	Budaya Suku Kaltim (Dayak, Kutai)	Desa Budaya Badui - Jabar	Setiap Budaya di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda-beda	
	Desa Budaya Pampang	Desa Budaya Oseng - Banyuwangi, dll		
	Desa Budaya Kutai - Kedang Ipil			
	Lamin Mancong - Kutai Barat			
6	Pegunungan Karts Kutim - Berau (Sangkulirang Mangkalihat)	Kampoeng Karts Rammang Rammang, Salenrang, Bontua, Bontonlempangan, Bontoa, Kab Maros, Sulawesi Selatan	Lebih Luas, Lebih Alami, lebih adventure, banyak habitat yang belum teridentifikasi	Pengembangan masterplan dan pemenuhan fasilitas sarpras pariwisata
		KARST TUBING Kaliserang Kulonprogo, Yogyakarta		Pembuatan zona zona berdasarkan potensi kars yang ada
7	Mangrove Tropis - Margorejo BPP, Bontang, Ppu, Paser, Berau	Banyak daerah mangrove di luar Kalimantan	Dengan Habitat Flora Fauna Kalimantan	

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kalimantan Timur tahun 2019 – 2023, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD disajikan pada tabel VII.1.

Tabel 7.1

**INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR**  
**(MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KALIMANTAN TIMUR)**  
**TA 2019 - 2023**

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Kinerja Pada tahun awal RPJMD 2018 (0)	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD 2023 (5)
			2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	
	<b>Urusan Pilihan : Pariwisata</b>						
1	Kontribusi subsektor Pariwisata terhadap PDRB (%)	0,93*	0,95	0,97	0,99	1,01	1,03
2	Jumlah total kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara (orang)	7.542.292	5.555.050	6.055.500	6.556.000	7.056.000	7.556.500
	- jumlah kunjungan wisnus (orang)	7.479.868	5.500.000	6.000.000	6.500.000	7.000.000	7.500.000
	- jumlah kunjungan wisman (orang)	62.424	55.500	55.500	56.000	56.000	56.500



## BAB VIII PENUTUP

:: Renstra Dinas Pariwisata Th. 2019—2023 ::

## BAB VIII

### P E N U T U P

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur merupakan suatu dokumen perencanaan strategis yang merupakan uraian dari rencana strategis yang diselaraskan dengan peraturan dan kebijakan yang tertera dalam RIPPARDA Kalimantan Timur, RPJMD Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 serta berbagai peraturan maupun kebijakan Kementerian RI (Teknis). Rencana Strategis memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama tahun 2019 - 2023 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 - 2023 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 - 2023 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran tujuan bagi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab

Dalam upaya untuk mencapai tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur, dijabarkan dalam bentuk program-program dan kegiatan-kegiatan terarah guna pengembangan sektor pariwisata Kalimantan Timur dengan sumber dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kalimantan Timur maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) RI.

Rencana Strategis yang telah disusun ini, diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan pembangunan di bidang kepariwisataan di Kalimantan Timur, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreatifitas, dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2019 - 2023 diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi seluruh pihak yang terkait (*stakeholder*). Semua dimaksudkan untuk pembangunan/ pengembangan kepariwisataan yang semakin meningkat/ maju dalam rangka mewujudkan kepariwisataan Kalimantan Timur yang berdaya saing.